



Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Menjadi Murid Yesus

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>



SD
Kelas



Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katlog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.– Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
x, 178 hlm : illus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas II

ISBN 978-979-1274-81-4 (jilid lengkap)

ISBN 978-979-1274-83-8 (jilid 2)

I. Katolik – Studi dan Pengajaran

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

282

Kontributor Naskah : Susi Bonardy dan Yenny Suria.

Nihil Obstat : Fx. Adisusanto.
25 Februari 2014

Imprimatur : Mgr. John Liku Ada.
22 Maret 2014

Penelaah : Fx. Adisusanto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 14 pt.

Kata Pengantar

Agama terutama bukanlah soal *mengetahui* mana yang benar atau yang salah, tetapi mengetahui dan melakukannya seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: “Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati” (Yakobus 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah serta mengubah keadaan. Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan peserta didik berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan tak hanya menambah wawasan keagamaan, tapi juga mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti.

Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Agar terpancar kesantunan dan kemuliaan dalam interaksi tersebut, kita perlu menanamkan kepada peserta didik nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, cinta kebersihan, cinta kasih, semangat berbagi, optimisme, cinta tanah air, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi-bagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritualis maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi guru untuk berkreasi dan memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan, yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	vi
Pelajaran 1 : Pribadi Peserta Didik dan Lingkungannya	1
A. Orangtuaku	1
B. Anggota Keluargaku	7
C. Bermain Bersama Teman	13
D. Bekerja Sama dengan Teman	18
Pelajaran 2 : Yesus Kristus	25
A. Kisah Kain dan Habel	25
B. Kisah Nuh	33
C. Kisah Abraham	41
D. Kisah Esau dan Yakub	49
E. Kelahiran Yesus Kristus	55
F. Yesus Dipersembahkan di Bait Allah	63
G. Yesus Tertinggal di Bait Allah	69
H. Ingin seperti Yesus	75
Pelajaran 3 : Gereja	82
A. Iman Adalah Anugerah	82
B. Beriman Berarti Berbuat Demi Allah	92
C. Beriman Berarti Melaksanakan Perintah Allah	99
D. Beriman Berarti Berjuang melawan godaan	109
E. Berdoa Kepada Allah	119

F. Doa Pujian	128
G. Doa Syukur	135
H. Doa Permohonan.....	143
Pelajaran 4: Masyarakat.....	150
A. Tempat Tinggalku	150
B. Tetanggaku	157
C. Hidup Rukun dengan Tetangga.....	164
Daftar Pustaka	173
Daftar Istilah	175

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan anak, pendidikan memiliki tempat dan peran yang amat strategis. Melalui pendidikan, anak dibantu dan distimulir agar dirinya berkembang menjadi pribadi yang dewasa secara utuh. Begitu juga dalam kehidupan beragama dan beriman, pendidikan iman mempunyai peran dan tempat yang utama. Meski perkembangan hidup beriman pertamanya merupakan karya Allah sendiri yang menyapa dan membimbing anak menuju kesempurnaan hidup berimannya, namun manusia bisa membantu perkembangan hidup beriman anak dengan menciptakan situasi yang memudahkan semakin erat dan mesranya hubungan anak dengan Allah. Dengan demikian, pendidikan iman tidak dimaksudkan untuk mencampuri secara langsung perkembangan hidup beriman anak yang merupakan suatu misteri, tetapi untuk menciptakan situasi dan iklim kehidupan yang membantu serta memudahkan perkembangan hidup beriman anak.

Pendidikan pada umumnya, merupakan hak dan kewajiban utama dan pertama orangtua. Demikian pula dengan pendidikan iman, orangtua lah yang memiliki hak dan kewajiban pertama dan utama dalam memberikan pendidikan iman kepada anak-anaknya. Pendidikan iman pertamanya harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, tempat dan lingkungan di mana anak mulai mengenal dan

mengembangkan iman. Pendidikan iman dimulai didalam keluarga perlu dikembangkan lebih lanjut dalam kebersamaan dengan jemaat yang lain. Perkembangan iman dilakukan pula dengan bantuan pastor, katekis dan guru agama.

Negara mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memfasilitasi agar pendidikan iman bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan iman masing-masing.

Salah satu bentuk dan pelaksanaan pendidikan iman adalah pendidikan iman yang dilaksanakan secara formal dalam konteks sekolah yang disebut pelajaran agama. Dalam konteks Agama Katolik, pelajaran agama di sekolah dinamakan Pendidikan Agama Katolik yang merupakan salah satu realisasi tugas dan perutusannya untuk menjadi pewarta dan saksi Kabar Gembira Yesus Kristus.

Melalui Pendidikan Agama Katolik, peserta didik dibantu dan dibimbing agar semakin mampu memperteguh iman terhadap Tuhan sesuai ajaran agama Buku Siswa Kelas II SD Katolik dengan tetap memperhatikan dan mengusahakan penghormatan terhadap agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan antar umat beragama yang harmonis dalam masyarakat Indonesia yang plural demi terwujudnya persatuan nasional. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Katolik bertujuan membangun hidup beriman kristiani peserta didik. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus yang memiliki keprihatinan tunggal terwujudnya Kerajaan Allah dalam hidup manusia.

Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan, yaitu situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesatuan, kelestarian lingkungan hidup yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

B. Hakikat Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik, adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama Katolik, dengan tetap memperhatikan toleransi dan hormat terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama di masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Secara lebih tegas dapat dikatakan bahwa pendidikan Agama Katolik di sekolah merupakan salah satu usaha untuk memampukan peserta didik berinteraksi (berkomunikasi), memahami, menggumuli dan menghayati iman. Dengan kemampuan berinteraksi antara pemahaman iman, pergumulan iman dan penghayatan iman itu diharapkan iman peserta didik semakin diperteguh.

C. Tujuan Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan. Situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

D. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Katolik

Ruang lingkup pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik mencakup empat aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keempat aspek yang dibahas secara lebih mendalam sesuai tingkat kemampuan pemahaman peserta didik adalah:

1. Pribadi peserta didik

Ruang lingkup ini membahas pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berrelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.

2. Yesus Kristus

Ruang lingkup ini membahas bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

3. Gereja

Ruang lingkup ini membahas makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.

4. Masyarakat

Ruang lingkup ini membahas secara mendalam hidup bersama dalam masyarakat sesuai firman/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja.

E. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Proses itu mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Dalam Pendidikan Agama Katolik, Pendekatan Pembelajaran lebih ditekankan pada pendekatan yang didalamnya terkandung tigaproses, yaituproses pemahaman, pergumulanyang diteguhkan dengan terang Kitab Suci/ajaran Gereja, dan pembaharuan hidup yang terwujud dalam penghayatan iman sehari-hari.

Pelajaran 1

Príbadi Peserta Didik dan Lingkungannya

A. Orangtuaku

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan
Engkau memberi kami ayah dan ibu
yang merawat kami dengan kasih sayang
Ajarilah kami Tuhan
untuk menyayangi ayah dan ibu
dengan rajin berbuat baik. Amin



Gbr. 1.1 Mari berdoa



Gbr. 1.2 Seorang ibu sedang mengenakan pakaian pada bayi

Mari bernyanyi

Bunda Piara

Bila kuingat lelah ayah bunda
bunda piara piara akan daku
Sehingga aku besarlah

Waktu kucecil hidupku amat lah senang
senang dipangku dipangku dipeluknya
serta dicium dicium dimanjakan namanya kesayangan

Waktu kucecil hidupku amat lah senang
senang dipangku dipangku dipeluknya
serta dicium dicium dimanjakan namanya kesayangan

Mari menanya tentang lagu di atas

Mari mengamati gambar



Gbr. 1.3 Seorang anak laki-laki mencium tangan ibunya

Hormatilah ayah dan ibu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan Allahmu kepadamu.

Mari menanya tentang gambar di atas

Mari bersikap hormat dan taat pada ayah dan ibu

Berilah tanda √ untuk sikap hormat dan tanda X untuk sikap tidak hormat.

No.	Sikap dan Perbuatan	Hormat
1	Mematuhi nasehat ibu	√
2	Mengucapkan terima kasih atas pemberian ibu
3	Melaksanakan perintah ayah
4	Memanggil ibu dengan berteriak sekeras-kerasnya
5	Memberi salam pada ayah dan ibu
6	Minta maaf karena telah merusak barang milik ibu
7	Menangis dan memaksa ibu menuruti keinginanku
8	Pamit pada ayah dan ibu saat pergi keluar rumah
9	Berkata sopan pada ayah dan ibu
10	Berbohong karena takut dihukum ayah

Rangkuman

- Ayah dan ibu bekerja mencari nafkah untuk anak-anaknya.
- Ayah dan ibu mendidik anak-anaknya agar hidupnya baik dan benar.
- Ayah dan ibu adalah karunia Tuhan untuk anak-anak.
- Sepantasnya anak-anak hormat dan patuh pada nasehat ayah dan ibu.
- Tuhan senang pada anak yang hormat dan taat pada ayah dan ibunya.

Renungan

Sudahkah aku hormat terhadap ayah dan ibu

Untuk diingat

Menghormati ayah dan ibu berarti taat pada perintah Tuhan

Penugasan

Mari menggembarakan ayah dan ibu dengan berbuat baik

Pilihlah perbuatan baik yang akan kamu lakukan untuk menggembarakan ayah dan ibumu. Berilah tanda \checkmark pada perbuatan yang kamu pilih.

No.	Perbuatan yang Kulakukan	Gembira
1	Menemani adik bermain	\checkmark
2	Berdoa sebelum makan
3	Mengerjakan PR dengan rajin
4	Membiarkan mainan berantakan di lantai
5	Uang jajan dibelanjakan dengan hemat
6	Membantu ibu merapikan rumah
7	Menyiram tanaman di halaman rumah
8	Terlambat ke sekolah karena tidur larut malam
9	Sakit perut karena jajan sembarangan
10	Rajin belajar dan mendapat nilai sepuluh

B. Anggota Keluargaku

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik
ajarilah kami untuk mengenal kehendak Allah
dan melaksanakannya dengan sepenuh hati
di tengah keluarga dan di mana pun kami berada. Amin

Mari mengamati gambar



Gbr. 1.4 Dua orang anak sedang sarapan roti

Seotong Roti untuk Kakak

Meskipun masih kecil, Ayu sudah pandai meramu roti untuk sarapan.

Dua potong roti yang diramu dengan margarin dan meisis telah siap dibuatnya.

Apakah dua potong roti itu semuanya untuk sarapan Ayu?

Oh, ternyata tidak. Sepotong roti itu Ayu bagikan untuk sarapan kakaknya.

Dan lihatlah, betapa gembiranya Kakak menerima roti buatan adiknya.

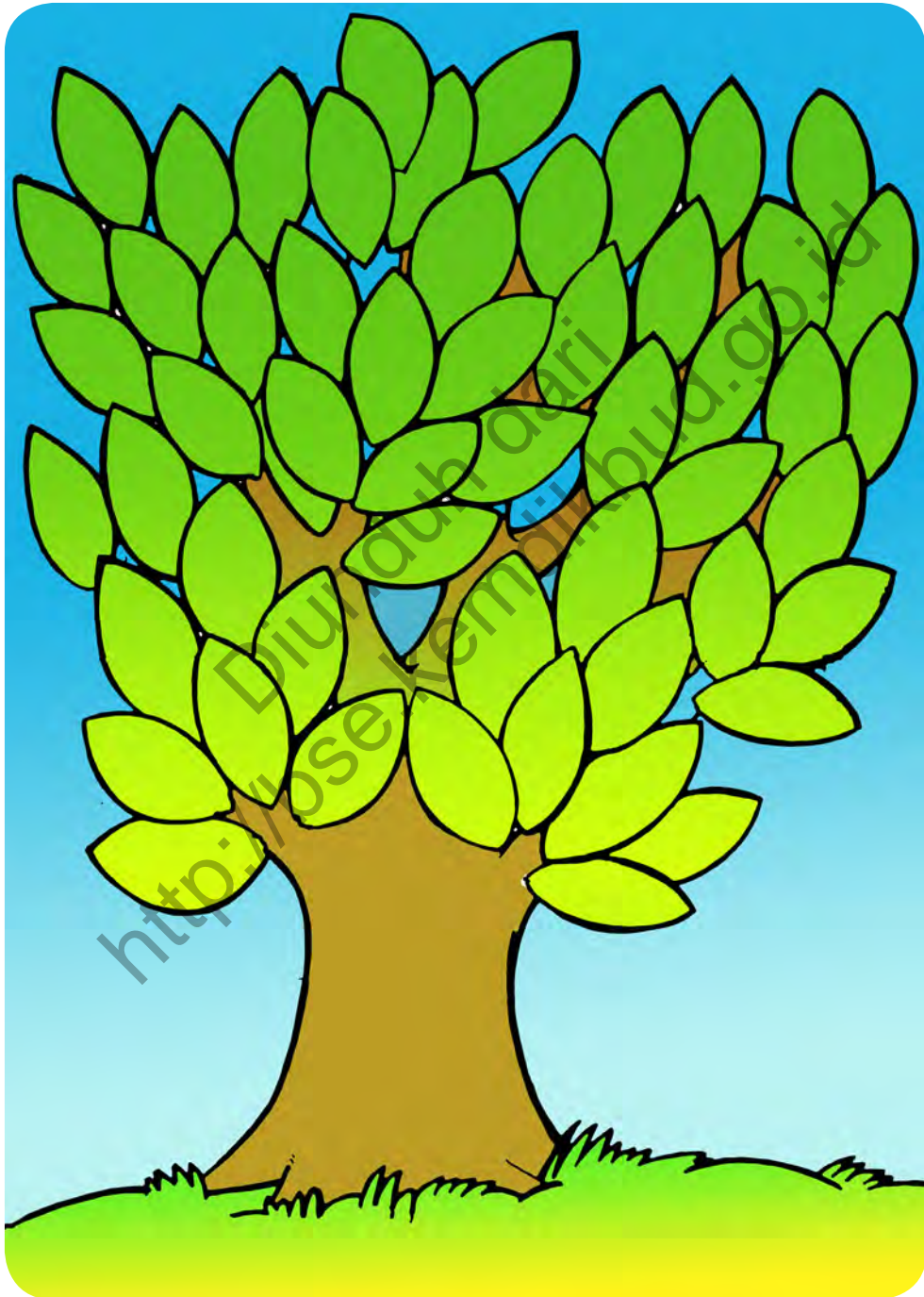
Dalam sekejap roti itu telah habis disantapnya.

Suatu saat Kakak pasti akan berbuat baik juga untuk adiknya.

Mari menanya tentang gambar dan cerita tentang seotong roti untuk kakak

Mari menuliskan nama-nama anggota keluarga

Tulislah nama-nama anggota keluargamu di setiap helai daun. Tempelkan juga pas foto sesuai nama masing-masing, dan hiaslah.



Gbr. 1.5 Sebatang pohon



Gbr. 1.6 Beberapa orang sedang mendengarkan Yesus sedang mengajar

Yesus dan Sanak Saudara-Nya (Matius 12:46-50)

Ketika Yesus sedang berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berusaha menemui Yesus, tetapi terhalang oleh orang banyak. Maka mereka berdiri menunggu di luar.

Lalu seseorang berkata kepada Yesus, katanya: "Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu berada di luar. Mereka berusaha menemui Engkau."

Tetapi Yesus menjawab orang itu kata-Nya: "Siapa ibu-Ku? Dan siapa saudara-saudara-Ku?"

Lalu sambil menunjuk ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata: "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Siapapun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."

Mari menanya tentang Yesus dan saudara-saudara-Nya

Rangkuman

- Orangtua dan anggota-anggota keluarga berbuat baik karena menyayangi kita
- Berusahalah untuk rajin berbuat baik pada setiap orang di rumahmu
- Setiap anggota keluarga kita di rumah dapat menjadi saudara Yesus
- Syarat untuk menjadi saudara Yesus adalah bersedia mendengarkan kehendak Allah dan tekun melaksanakannya
- Kehendak Allah dapat kita baca di dalam Alkitab
- Pastor atau guru agama mengajarkan pada kita tentang kehendak Allah
- Mau menjadi saudara Yesus? Lakukanlah kehendak Allah dengan sepenuh hatimu

Renungkan

Sudahkah aku mengucapkan terimakasih pada setiap anggota keluarga yang berbuat baik kepadaku

Untuk diingat

Rajin berbuat baik pada semua orang di rumah, berarti melaksanakan kehendak Allah.

Penugasan

- Tulislah di buku tugasmu perbuatan baik yang akan kamu lakukan setiap hari di rumah
- Mintalah orangtua dan gurumu menandatangani rencana baikmu itu

Mari berdoa

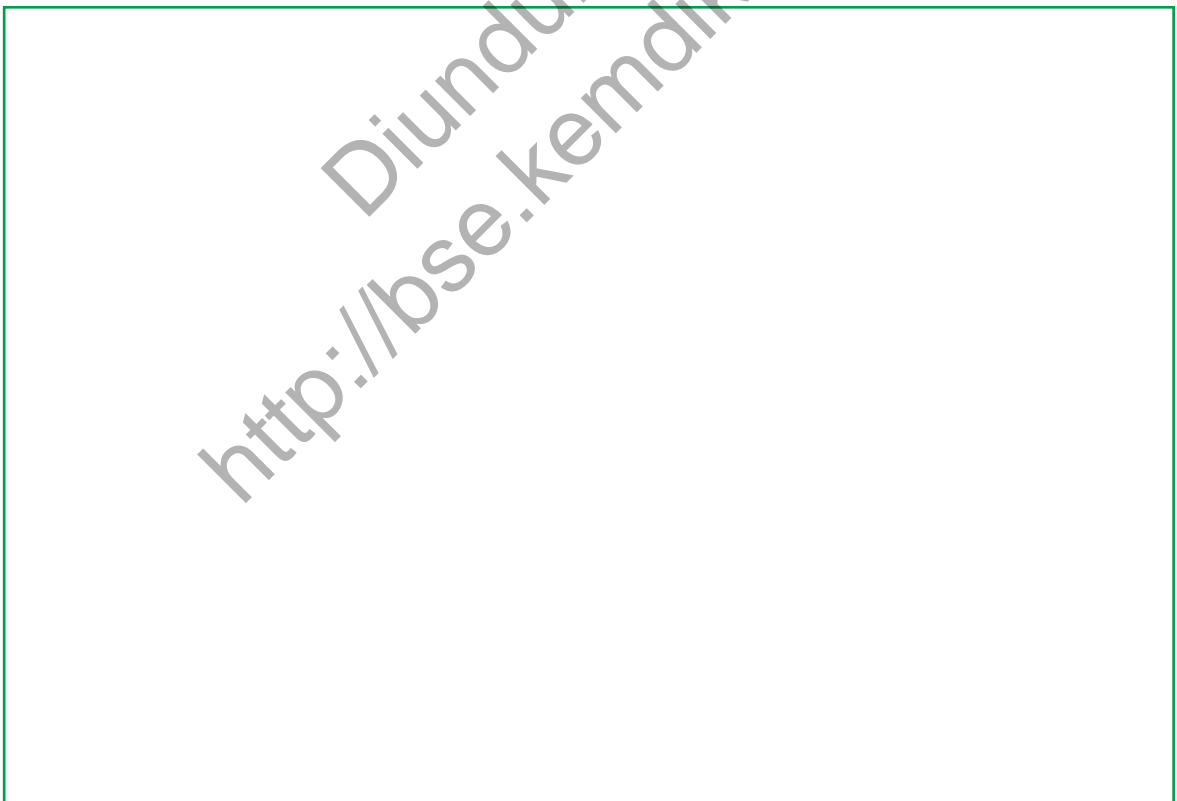
Tuhan Yesus yang Mahabaik
berilah kami semangat dan kegembiraan
untuk melaksanakan kehendak Bapa di surga
di tengah keluarga dan di mana pun kami berada. Amin

C. Bermain Bersama Teman

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan
karena Engkau memberi kami teman
untuk bermain dan bergembira
Ajarilah kami untuk rukun dan damai
terutama di saat bermain. Amin

Mari bermain puzzle/potongan gambar yang disatukan



Mari menanya tentang anak-anak yang bermain puzzle

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar dibawah ini. Tulislah namamu pada kolom yang tersedia.





Gbr. 1.7 Yonatan dan Daud

Daud dan Yonatan (1 Samuel 18:1-5)

Setelah Saul dan Daud selesai bercakap-cakap, Daud diangkat oleh Saul menjadi pegawainya. Sejak hari itu Daud tidak diizinkan pulang ke rumah orang tuanya. Yonatan, putera Saul, telah mendengar percakapan itu. Ia merasa tertarik juga kepada Daud, dan mengasihinya seperti dirinya sendiri. Karena itu Yonatan bersumpah akan bersahabat dengan Daud selama-lamanya.

Yonatan menanggalkan jubahnya lalu diberikan kepada Daud, juga pakaian perangnya serta pedang, busur dan ikat pinggangnya.

Daud melaksanakan dengan baik segala tugas yang diberikan Saul kepadanya. Sebab itu ia diangkat oleh Saul menjadi perwira dalam tentaranya. Daud disukai semua prajurit dan para hamba Saul.

Mari menanya tentang persahabatan Yonatan dan Daud

Rangkuman

- Manfaat dari kegiatan bermain bersama teman-teman:
 - Kita dapat bergembira bersama teman-teman;
 - Kita dapat berlatih untuk bekerja sama dalam kelompok
 - Kita dapat belajar dari teman untuk mengenal permainan baru
 - Kita bisa membangun persahabatan akrab dengan teman-teman
- Karena akrab, Yonatan rela memberi perlengkapan perangnya kepada Daud
- Berusahalah untuk menjadi teman bermain yang akrab dengan semua teman
- Ikutilah aturan permainan dengan tertib, jujur dan sabar.
- Sesungguhnya Tuhan ikut bergembira bersama anak-anak yang bermain dengan akrab. Bahkan Tuhan memberkati sehingga kegembiraan mereka semakin bertambah.

Renungkan

Akrabkah saya dengan teman-teman bermainku

Untuk diingat

Bergembiralah selalu bersama teman-teman di saat bermain

Penugasan

- Ajaklah teman-temanmu untuk bermain dengan akrab dan laporkan kegiatanmu pada guru

Mari berdoa

Ya Tuhan
berilah kami semangat dan ketulusan hati
untuk akrab dengan semua teman
di saat bermain dan di mana pun kami berjumpa. Amin

D. Bekerja Bersama dengan Teman

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
Engkau memberi kami teman-teman
untuk saling membantu.
Ajarilah kami Tuhan
untuk bekerja sama dengan semua teman
dengan riang dan penuh semangat. Amin

Mari bernyanyi

Kita Kerja Sama-sama

Kita kerja sama sama-sama buat Tuhan
Kita kerja sama sama senanglah hati
Kerjamu kerjaku semuanya buat Tuhan
Kita kerja sama sama senanglah hati

Mari mengamati gambar



Gbr. 1.8 Anak-anak berkelompok di aula

Lomba Menghias Telur Paskah

Hari ini tidak ada pelajaran di kelas.

Anak-anak berkumpul di aula dalam kelompok-kelompok.

Semua telah siap untuk memulai lomba menghias telur paskah.

Sebelum lomba dimulai, Bu Guru mengajak semua peserta berdiri,

dan bersama-sama menyanyikan lagu "Kita Kerja Sama-sama."

Kemudian Bu Guru memberi tanda lomba dimulai.

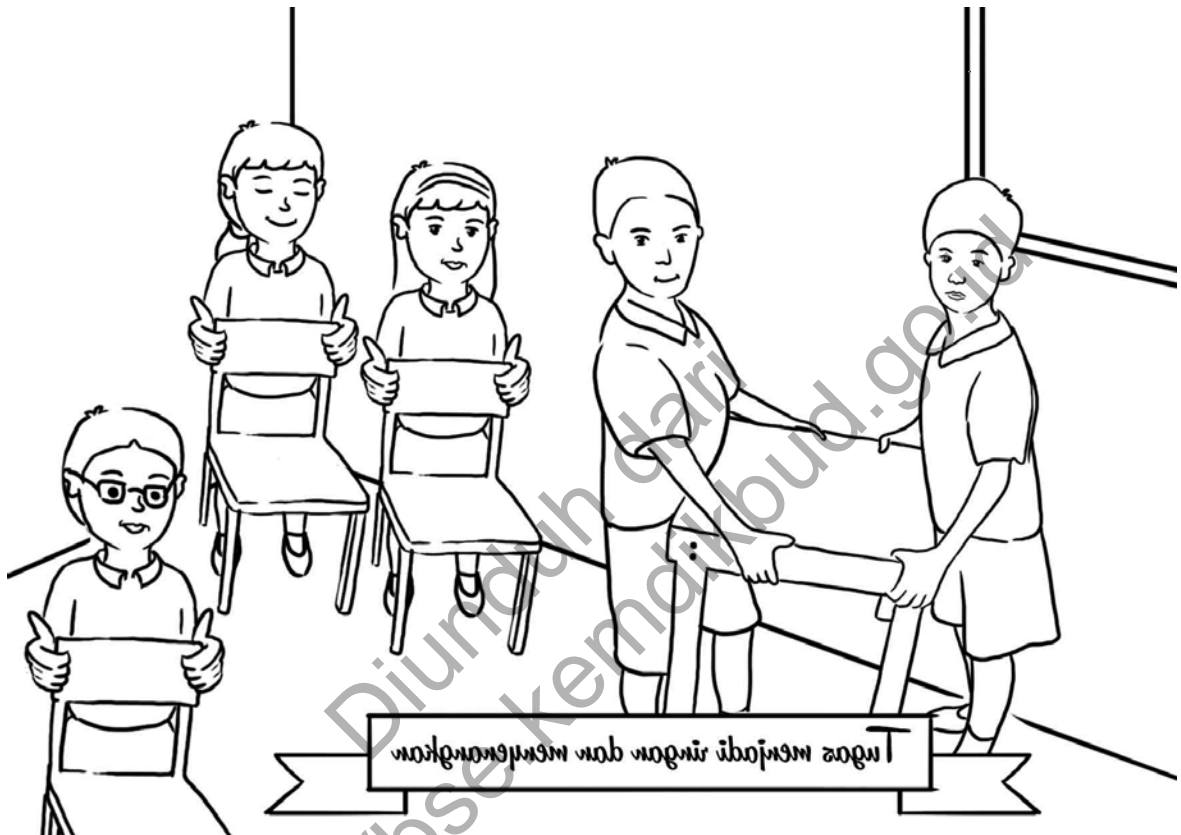
Setiap kelompok bekerja sama dengan riang penuh semangat.

Ada yang menghias keranjang telur dengan kertas warna-warni, ada yang menghias telur-telur dengan gambar-gambar yang lucu, dan ada yang menggunting kertas warna-warni, bentuknya bermacam-macam. untuk dijadikan hiasan telur-telur di dalam keranjang. Bu Guru berkeliling memberi semangat pada setiap kelompok, "Ayo...beri hiasan yang bagus...rapi...!" demikian kata Bu Guru. Anak-anak semakin bersemangat mengerjakan tugasnya. Setiap kelompok ingin menjadi yang terbaik, ingin menjadi juara. Karena itu mereka berusaha menghias keranjangnya, agar menjadi yang paling rapi dan paling bagus.

Mari menanya tentang anak-anak yang lomba menghias telur paskah

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar di bawah ini. Buatlah cerita dibawah gambar.



“Tugas menjadi ringan dan menyenangkan”

Cerita :

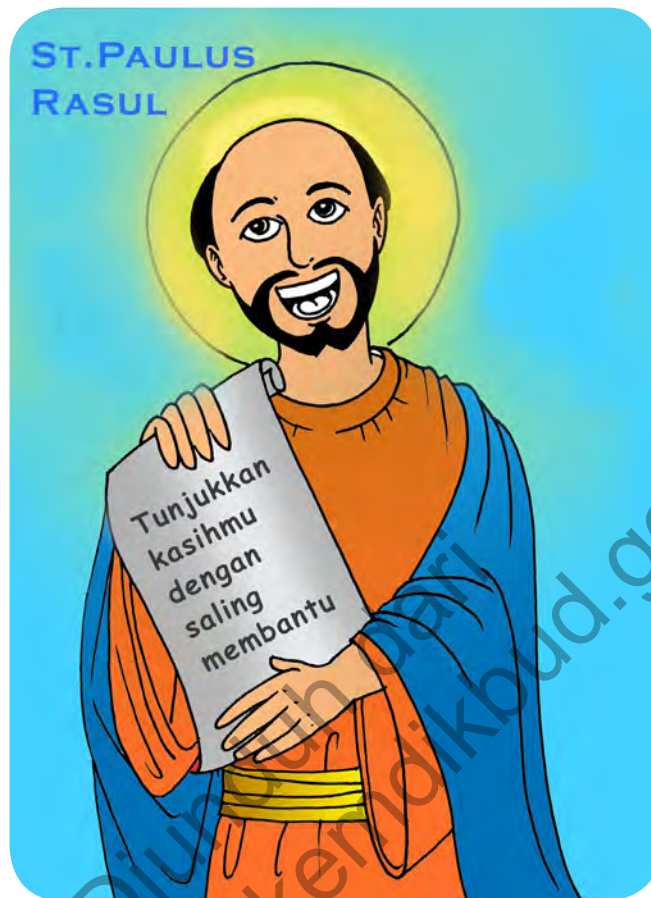
.....

.....

.....

.....

.....



Gbr. 1.9 Rasul Paulus

Nasihat Rasul Paulus (Efesus 4:1-6)

Rasul Paulus memberi nasihat, katanya: "Karena itu saya minta dengan sangat kepadamu: hiduplah sesuai dengan kedudukanmu sebagai orang yang sudah dipanggil oleh Allah. Hendaklah kalian selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dengan saling membantu satu sama lain.

Berusahalah sungguh-sungguh untuk hidup dengan damai supaya kesatuan yang diciptakan oleh Roh Allah tetap terpelihara.

Hanya ada satu tubuh, dan satu Roh. Begitu juga kalian dipanggil untuk satu harapan yang sama.

Hanya ada satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, dan satu Allah yang menjadi Bapa semua orang. Dialah Tuhan semesta alam, yang bekerja melalui semuanya, dan berkuasa di dalam semuanya.

Mari menanya tentang nasehat Rasul Paulus

Rangkuman

- Dengan bekerja sama tugas menjadi lebih ringan dan menyenangkan
- Teman-teman yang baik adalah anugerah Tuhan yang membantu kita untuk tumbuh dan berkembang
- Rukunlah selalu dengan teman-teman pada saat bekerja sama
- Ikutlah bekerja dengan penuh semangat, jangan malas untuk menerima tugas
- Ucapkan terima kasih pada teman yang telah memberi bantuan
- Tuhan senang melihat anak-anak bekerja sama dengan gembira penuh semangat

Renungkan

Apakah saya bersemangat saat mengerjakan tugas kelompok

Untuk diingat

Dengan bekerja sama tugas menjadi ringan

Penugasan

- Kerjakan tugas kelompok piketmu sesuai jadwal

Mari berdoa

Ya Tuhan yang Mahabaik
berilah kami semangat dan ketulusan hati
untuk bekerja sama dengan semua teman
di mana pun kami berada. Amin

Pelajaran 2

Yesus Kristus

A. Kisah Kain dan Habel

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
ajarilah kami untuk mempersembahkan
yang terbaik bagi Tuhan dan sesama
dengan ikhlas penuh hormat. Amin

Mari bernyanyi

Trimalah Persembahan Kami

Trimalah persembahan kami
Trimalah ya Tuhan sajian hamba-Mu

Satukanlah kami di dalam kurban-Mu
Segenap kehendak dan budi
Satukanlah kami di dalam kurban-Mu

Trimalah roti dan anggur ini
Trimalah ya Tuhan sajian hamba-Mu

Ini doa dan pinta kami
Trimalah ya Tuhan sajian hamba-Mu
Satukanlah kami di dalam kurban-Mu

Mari mengamati gambar



Gbr 2.1 Anak-anak memasukkan kolekte ke dalam kantong plastik



Gbr. 2.2 Anak perempuan dengan wajah muram memasukkan uang ke kantong kolekte

Persembahan untuk Tuhan

Sebelum Misa sekolah dimulai, ada petugas yang mengedarkan kantong kolekte di kelas.

Anak-anak memasukkan uang ke dalam kantong kolekte untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam perayaan misa.

Ada anak yang memberi dengan hati ikhlas dan gembira, tetapi ada juga yang memberi sambil mengeluh di dalam hatinya.

Mari menanya tentang anak-anak yang memberi uang kolekte

Mari mengenal bahan-bahan persembahan Ekaristi

Berilah tanda \checkmark pada bahan yang dipersembahkan pada perayaan Ekaristi.

No.	Bahan Persembahan	Tanda V
1	Uang kolekte	V
2	Meja belajar
3	Lilin bernyala
4	Rangkaian bunga hidup
5	Tas buku
6	Pakaian olah raga
7	Hosti
8	Buah-buahan segar
9	Mainan anak
10	Anggur misa



Kain dan Habel (Kejadian 4 : 1-16)

Adam dan Hawa mempunyai dua orang anak laki-laki yaitu Kain dan adiknya Habel. Kain bekerja sebagai petani dan Habel menjadi gembala domba.

Pada suatu hari Kain dan Habel mempersembahkan hasil usaha mereka kepada Tuhan. Kain mengambil sebagian dari hasil panennya lalu mempersembahkannya kepada Tuhan. Demikian juga Habel, ia mengambil seekor dari anak dombanya yang sulung, menyembelihnya, lalu mempersembahkan bagian yang paling baik kepada Tuhan. Tuhan senang kepada Habel dan persembahannya, tetapi Tuhan menolak Kain dan persembahannya. Kain menjadi marah sekali, dan mukanya muram.

Maka berkatalah Tuhan kepada Kain, "Mengapa hatimu panas? Mengapa mukamu muram?"

Jika engkau berbuat baik, pasti engkau tersenyum; tetapi jika engkau berbuat jahat, maka dosa menunggu untuk masuk ke dalam hatimu. Dosa hendak menguasai dirimu, tetapi engkau harus mengalahkannya."

Lalu kata Kain kepada Habel, adiknya, "Mari kita pergi ke ladang." Ketika mereka sampai di ladang, tiba-tiba Kain memukul dan membunuh Habel adiknya.

Kemudian Tuhan bertanya kepada Kain, "Di mana Habel, adikmu?" Kain menjawab, "Saya tidak tahu. Haruskah saya menjaga adikku?"

Lalu Tuhan berkata, "Mengapa engkau melakukan hal yang mengerikan itu? Darah adikmu berseru kepada-Ku dari tanah. Maka sekarang terkutuklah engkau terbuang jauh dari tanah yang telah menyerap darah adikmu. Engkau tidak bisa lagi mengusahakan tanah. Jika engkau bercocok tanam, tanah tidak akan menghasilkan apa-apa; engkau akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi."

Maka kata Kain kepada Tuhan, "Hukuman itu terlalu berat, saya tak dapat menanggungnya.

Engkau mengusir saya dari tanah ini, jauh dari kehadiran-Mu. Saya akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi, dan saya akan dibunuh oleh siapa saja yang menemukan saya." Tetapi Tuhan berkata, "Tidak, engkau tidak akan dibunuh. Barangsiapa yang membunuh engkau akan mendapat pembalasan tujuh kali lipat." Kemudian Tuhan

menaruh tanda pada Kain supaya siapa saja yang bertemu dengan dia tidak membunuhnya.

Lalu pergilah Kain dari hadapan Tuhan dan tinggal di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

Mari menanya tentang kisah Kain dan Habel

Rangkuman

- Tuhan tidak menerima persembahan Kain karena diberikan tidak sepenuh hati
- Tuhan menerima persembahan Habel karena ia memberi yang terbaik untuk Tuhan
- Habel memberi persembahannya dengan senang hati dan sikap hormat
- Kita harus meniru sikap Habel bila memberi persembahan kepada Tuhan
- Bahan yang biasa dipersembahkan di dalam perayaan Ekaristi: uang kolekte, roti dan anggur misa, rangkaian bunga, buah-buahan segar, dan lilin bernyala
- Tuhan senang dan memberi rejeki yang lebih banyak kepada orang yang rajin memberi persembahan.

Renungkan

Apakah aku ikhlas saat memberi kolekte di gereja?

Untuk diingat

Berilah persembahanmu dengan hati ikhlas penuh hormat.

Penugasan

- Sisihkan sebagian uang jajanmu selama beberapa hari untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam perayaan Ekaristi

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
Berilah kami semangat untuk berbagi
dengan ikhlas dan senang hati
Jauhkanlah kami dari rasa iri hati
dan keinginan untuk berbuat jahat kepada sesama. Amin

B. Kisah Nuh

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
ampunilah kami dari kesalahan dan dosa
Ajarilah kami untuk setia dan taat kepada-Mu
dan bebaskanlah kami dari keinginan untuk berbuat jahat
Amin

Mari mengamati gambar

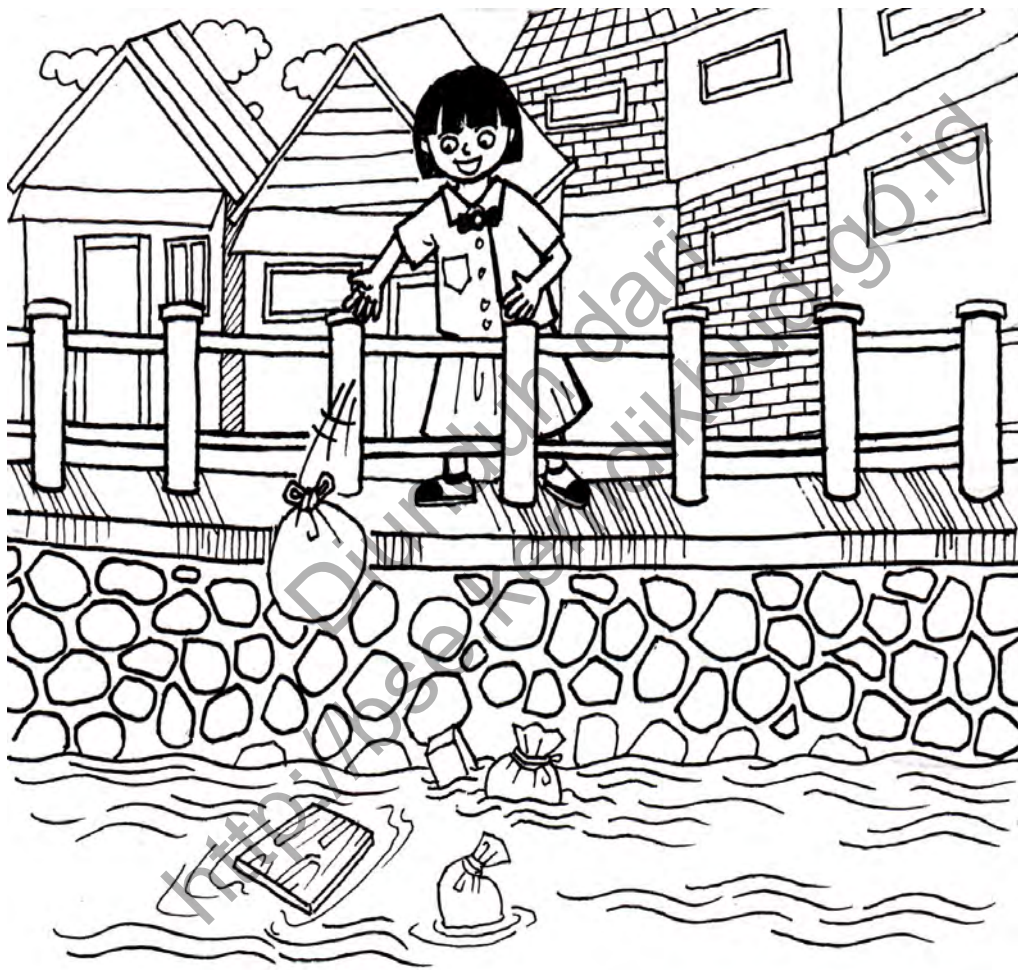


Mari menanya tentang peristiwa orang-orang yang menderita karena banjir

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar yang menunjukkan perbuatan mencegah terjadinya banjir

Berilah tanda silang pada gambar yang menunjukkan perbuatan yang menyebabkan banjir. Kemudian tulislah pesanmu pada setiap gambar



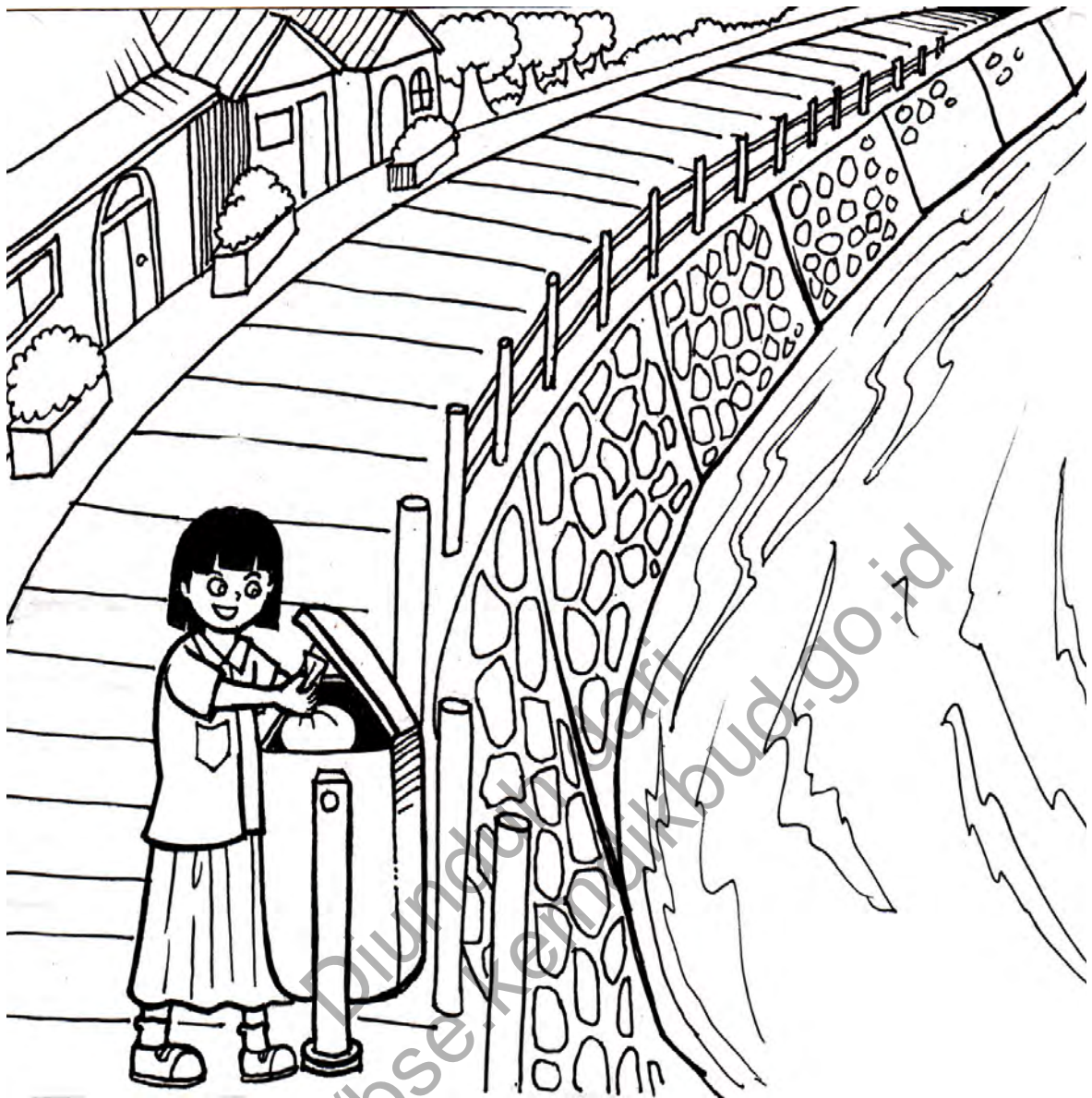
Gbr. 2.3 Anak perempuan membuang sampah ke kali

Pesanku :

.....

.....

.....



Gbr. 2.4 Anak perempuan membuang sampah ke bak sampah

Pesanku :

.....

.....

.....



Gbr. 2.5 Kapal besar Nuh

Mari bernyanyi

Nabi Nuh

Nabi Nuh dan istrinya, tiga orang anaknya
Tiga orang mantunya, masuk dalam bahtera

Lalu hujan turunlah, hujan lebat turunlah
Hujan lebat turunlah, delapan orang selamat.

Kisah Nuh (Kejadian 9:22-1:24)

Nuh adalah seorang yang benar dan tidak becela diantara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham dan Yafet.

Bumi telah rusak di hadapan Allah semua orang menjadi jahat, kekejaman terjadi di mana-mana.

Allah melihat dunia penuh dengan kejahatan, sebab semua orang melakukan kejahatan dalam hidupnya.

Lalu berkatalah Allah kepada Nuh, "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk. Aku akan musnahkan mereka beserta bumi, karena bumi telah penuh dengan kekejaman.

Karena itu buatlah untukmu sebuah kapal besar dari kayu yang kuat dan pasanglah sebuah pintu di sisinya. Aku akan mendatangkan banjir untuk membinasakan semua makhluk yang hidup di bumi. Segala sesuatu di bumi akan mati. Tetapi dengan engkau Aku akan membuat perjanjian. Masuklah ke dalam kapal itu bersama-sama dengan isterimu, dan anak-anakmu beserta isteri-isteri mereka. Bawalah juga ke dalam kapal itu seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya, supaya mereka tidak turut binasa dan nanti bisa berkembang biak lagi di bumi. Bawalah juga persediaan makanan untukmu dan untuk binatang-binatang itu."

Lalu Nuh melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan kepadanya.

Setelah Nuh menyelesaikan pekerjaannya, berkatalah Tuhan kepada Nuh: "Tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan yang

tidak akan reda selama empat puluh hari empat puluh malam, supaya semua makhluk hidup yang telah Kuciptakan itu binasa." Dan benar, tujuh hari kemudian banjir datang melanda seluruh bumi. Segala mata air di bawah bumi pecah. Segala pintu air di langit terbuka, dan hujan turun selama empat puluh hari empat puluh malam.

Nuh dan isterinya, anak-anaknya beserta isteri-isteri mereka segera masuk ke dalam kapal itu untuk menyelamatkan diri. Demikian juga seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis burung dan binatang lainnya ikut masuk ke dalam kapal bersama-sama dengan Nuh. Dan Tuhan segera menutup pintu kapal itu.

Banjir mulai melanda seluruh bumi selama empat puluh hari empat puluh malam. Air semakin tinggi, kapal Nuh mulai terapung-apung diatas permukaan air.

Air terus bertambah tinggi hingga mencapai puncak-puncak gunung; dan terus naik sampai mencapai ketinggian tujuh meter di atas puncak-puncak gunung yang paling tinggi. Tak ada lagi tempat untuk mengungsi, semua makhluk hidup mati tenggelam.

Demikianlah Tuhan membinasakan segala makhluk yang hidup di bumi ini: Manusia, burung dan binatang darat baik kecil maupun besar. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu.

Air itu tidak kunjung surut selama 150 hari.

Mari menanya tentang peristiwa Nuh

Rangkuman

- Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham dan Yafet
- Pada zaman Nuh, Tuhan Allah memusnahkan seluruh ciptaan-Nya dengan banjir besar
- Peristiwa itu terjadi karena manusia tidak lagi taat pada Allah dan melakukan kejahatan di mana-mana
- Yang selamat hanya Nuh dan keluarganya, serta seekor jantan dan seekor betina dari setiap jenis hewan
- Nuh selamat karena ia satu-satunya orang yang tetap setia dan taat pada Allah
- Tuhan ingin agar manusia selalu setia dan taat pada perintah-Nya
- Karena itu taat dan setia selalu kepada Tuhan, jangan berbuat jahat.

Renungkan

Apakah saya sudah berusaha untuk taat dan akrab dengan Tuhan

Untuk diingat

Taatilah setiap peraturan, seperti Nuh yang selalu taat pada Allah
Segeralah bertobat, bila melakukan pelanggaran

Penugasan

- Tulislah dibuku tugasmu satu kegiatan yang akan kamu lakukan setiap hari untuk mendekatkan diri dengan Tuhan, misalnya doa pagi hari, doa malam dan mengikuti perayaan ekaristi di gereja setiap minggu
- Mintalah orangtuamu untuk memberi dukungan dengan tandatangan

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
tuntunlah kami agar selalu setia
dan taat pada perintah-Mu
jauhkanlah kami dari keinginan
untuk berbuat jahat. Amin

C. Kisah Abraham

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
kami bersyukur karena menjadi anak-anak
kesayangan Tuhan
Ajarilah kami untuk setia dan taat
melaksanakan perintah-Mu
Seperti teladan bapa Abraham. Amin

Mari mengamati gambar



Gbr. 2.6 Seorang anak perempuan memberi makan di aquarium



Gbr. 2.7 Dua orang anak sedang bermain



Gbr. 2.8 Ibu memberi hadiah kepada anak perempuannya

Janji Ibu untuk Tina

Ibu hendak pergi keluar kota selama seminggu
Karena itu Ibu memberi tugas kepada Tina
yaitu memberi makan ikan-ikan di aquarium
dan menjaga Adik agar tidak bermain di jalan
Ibu berjanji akan memberi Tina hadiah
Tina percaya pada Ibu
Setiap pagi sebelum berangkat sekolah
Tina memberi makan ikan-ikan di aquarium
Ikan-ikan itu gembira karena setiap hari makan kenyang
Di sore hari, setelah mengerjakan tugas PR
Tina menemani Adik bermain di ruang keluarga
Adik senang bisa bermain dengan kakaknya Tina
Tina dengan sabar bermain dengan adiknya
Tina berharap Ibu bisa segera pulang
dan membawa hadiah kesukaan Tina

Mari menanya tentang Tina yang taat pada orangtuanya

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar ini. Berilah judul gambar dan tuliskan namamu pada bagian bawah gambar.



Judul :

Nama :



Gbr. 2.9 Bapa Abraham

Mari bernyanyi

Bapa Abraham

Bapa Abraham mempunyai
banyak sekali anak-anak
Aku anaknya dan kau juga
mari puji Tuhan

Tangan kanan tangan kiri
Kaki kanan kaki kiri, angkat dagu
putar-putar, duduk
Bapa Abraham....

Abram Dipanggil Allah (Kejadian 12:1-9)

Tuhan berkata kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu, orang tuamu dan sanak saudaramu, dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang banyak. Mereka akan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu masyhur, sehingga engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau. Dan karena engkau Aku akan memberkati semua bangsa di bumi."

Waktu itu Abram berumur tujuh puluh lima tahun. Ia meninggalkan Haran, kampung halamannya, sesuai perintah Tuhan kepadanya. Lalu Abram berangkat ke tanah Kanaan bersama-sama dengan isterinya Sarai. Lot kemenakannya juga ikut bersama mereka. Segala harta benda dan hamba-hamba yang mereka peroleh di Haran juga dibawa serta. Setelah mereka tiba di Kanaan, Abram menjelajahi tanah itu sampai ia tiba di pohon tarbantin di More, yaitu tempat ibadat dekat Sikkem. Pada masa itu orang Kanaan masih mendiami negeri itu.

Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, "Inilah negeri yang akan Kuberikan kepada keturunanmu." Lalu Abram mendirikan sebuah mezbah di tempat itu untuk Tuhan yang telah menampakkan diri kepadanya.

Setelah itu Abram meneruskan perjalanannya ke daerah berbukit di sebelah timur kota Betel, dan mendirikan kemah di antara Betel dan kota Ai, Betel terletak di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di situ Abram mendirikan mezbah, tempat ia menyembah Tuhan.

Kemudian Abram meneruskan perjalanannya dari satu tempat ke tempat berikutnya ia berjalan ke tanah Negeb Tuhan terus menyertai dia.

Mari menanya tentang peristiwa Abram dipanggil Allah

Rangkuman

- Ketika berumur tujuh puluh lima tahun Abram meninggalkan kampung halamannya di Haran pergi ke tempat yang jauh yaitu tanah Kanaan
- Abram pindah karena menuruti perintah Allah
- Karena setia dan taat pada Allah, Abram mendapatkan banyak berkat dari Allah
- Abram diberi banyak keturunan dan kemakmuran. Allah mengangkat Abram menjadi bapa bangsa. Tuhan Allah kemudian mengganti nama Abram menjadi Abraham
- Berusahalah untuk selalu setia dan taat pada perintah Tuhan, seperti teladan Abram.

Renungkan

Apakah saya bersemangat melaksanakan perintah Tuhan misalnya, rajin berdoa

Untuk diingat

Ikuti teladan Abraham, taatilah selalu perintah Tuhan

Penugasan

- Pilihlah satu perintah Tuhan di dalam Alkitab untuk kamu laksanakan
- Tulislah perintah Tuhan itu di buku tugasmu dan mintalah tanda tangan orangtuamu

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
berilah kami semangat untuk berbakti kepada-Mu
Bimbinglah kami agar selalu setia dan taat
melaksanakan perintah-perintah-Mu
seperti teladan bapa Abraham. Amin

D. Kisah Esau dan Yakub

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan
Engkau memberi kami kemampuan
untuk menjadi juara
Ajarilah kami untuk berjuang
mendapatkan hasil yang terbaik
di sekolah atau di mana pun kami berjuang. Amin

Mari mengamati gambar



Gbr. 2.10 Beberapa anak laki-laki lomba lari

Mari menanya tentang anak-anak yang berlomba lari

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar dibawah ini. Berilah judul gambar dan tuliskan namamu pada kolom yang tersedia.



Judul :

Nama :



Gbr. 2.11 Esau dan Yakub

Mari membaca Kitab Suci

Esau dan Yakub (Kejadian 25:19-34)

Inilah riwayat Ishak, anak Abraham.

Ketika Ishak berumur empat puluh tahun ia menikah dengan Ribka, saudara Laban, orang Aram.

Setelah lama menikah, Ribka belum juga mempunyai anak karena ia mandul. Lalu Ishak berdoa, mohon kepada Tuhan agar isterinya diberi anak. Dan Tuhan yang Maha baik mengabulkan doa Ishak. Tak lama kemudian Ribka mengandung. Ia mengandung anak kembar. Sebelum anak-anak itu lahir, mereka telah bergelut di dalam rahim ibunya. Kata Ribka, "Mengapa hal ini terjadi pada diriku?" Lalu Ribka memohon petunjuk kepada Tuhan.

Dan Tuhan berkata kepadanya, "Dua bangsa ada di dalam rahimmu; kau akan melahirkan dua bangsa yang berpencar; adiknya lebih kuat dari kakaknya, dan kakak akan menjadi pelayan bagi adiknya."

Ketika tiba saatnya untuk bersalin, Ribka melahirkan dua anak laki-laki kembar.

Yang sulung warnanya merah, dan kulitnya seperti jubah yang berbulu. Sebab itu ia dinamakan Esau.

Waktu anak yang kedua dilahirkan, tangannya memegang tumit Esau. Sebab itu ia dinamakan Yakub. Pada waktu itu Ishak berumur enam puluh tahun.

Kedua anak itu bertambah besar. Esau menjadi pemburu yang cakap dan suka tinggal di padang, tetapi Yakub yang tenang lebih suka tinggal di rumah.

Ishak lebih sayang kepada Esau, sebab Ishak suka makan daging hasil buruan Esau. Tetapi Ribka lebih sayang kepada Yakub.

Pada suatu hari ketika Yakub sedang memasak sayur kacang merah, datanglah Esau yang baru pulang dari perburuannya. Ia nampak lelah dan lapar.

Kata Esau kepada Yakub, "Saya lapar sekali. Minta sedikit kacang merah itu."

Jawab Yakub, "Boleh, asal kau berikan kepadaku hakmu sebagai anak sulung."

Kata Esau, "Sebentar lagi aku akan mati kelaparan, apa gunanya bagiku hak anak sulung itu.

Kata Yakub, "Kalau begitu bersumpahlah dulu bahwa kau berikan hakmu itu kepada saya."

Esau bersumpah dan memberi hak anak sulungnya kepada Yakub.

Setelah itu Yakub memberi kepadanya roti dan sebagian dari sayur kacang merah itu. Esau makan dan minum lalu pergi. Demikianlah Esau meremehkan haknya sebagai anak sulung.

Mari menanya tentang kisah Esau dan Yakub

Rangkuman

- Hak anak sulung adalah hak istimewa di dalam keluarga. Berkat Tuhan pada ayah akan diwariskan ke anak sulung
- Yakub berusaha memperoleh hak anak sulung karena ia ingin mendapatkan kedudukan yang istimewa
- Esau meremehkan hak anak sulungnya dan menukarkannya dengan sepiring sayur kacang merah
- Setiap orang ingin mendapatkan kedudukan istimewa atau menjadi juara
- Untuk menjadi juara, orang harus tekun berlatih, memiliki semangat juang yang tinggi, tidak mudah putus asa jika mengalami kesulitan atau kegagalan
- Tuhan memberkati anak-anak yang berjuang untuk mendapatkan hasil istimewa dan menjadi juara.

Renungkan

Apakah aku sudah berusaha untuk mendapatkan berkat Tuhan

Untuk diingat

Berkat Tuhan penting untuk setiap orang.

Penugasan

- Mintalah berkat Tuhan melalui pastor atau pemuka agamamu
- Tulislah nama pastor atau pemuka agama yang memberkatimu dan mintalah tanda tangannya.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
berilah kami semangat
untuk berusaha mendapatkan yang terbaik dan istimewa
sehingga nanti kami akan menjadi pemimpin
yang bijaksana dan dihormati. Amin

E. Kelahiran Yesus Kristus

Mari berdoa

Terima kasih Tuhan
Engkau memberi kami Yesus
sebagai Juru selamat
yang lahir di malam Natal
Ajarilah kami Tuhan
untuk bersukacita dalam merayakan Natal
dan setia mengikuti ajaran Yesus. Amin

Mari mengamati gambar



Gbr. 2.12 Seorang ibu hamil dan anak perempuannya



Gbr. 2.13 Tiga orang ibu

Mari menanya tentang bayi yang baru lahir

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar bayi di bawah ini. Tulislah nama yang kamu pilih dan tanggal lahirnya. Tulislah juga doa, mohon agar Tuhan melindungi bayi yang lemah itu agar ia tumbuh sehat dan kuat.



Nama bayi :

Tanggal lahir :

Doa untuk bayi :



Gbr. 2.14 Malaikat dengan para gembala

Mari Bernyanyi

Para Malaikat Bernyanyi

Para Malaikat Bernyanyi di tengah malam sepi
Bergema di padang sunyi warta suka surgawi

Gloria in excelcis Deo

Gloria in excelcis Deo

Tampaklah utusan surga yang bersinar mulia
Penggembala pun takutlah, menyaksikan sinarnya, gloria....

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Kelahiran Yesus (Lukas 2 :1-20)

Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar semua warga negara Kerajaan Roma mendaftarkan diri untuk sensus.

Sensus yang pertama ini dijalankan waktu Kirenus menjadi gubernur negeri Siria.

Semua orang pada waktu itu pergi untuk didaftarkan di kotanya masing-masing.

Yusuf pun berangkat dari Nazaret di Galilea, ke Betlehem di Yudea, tempat lahir Raja Daud; sebab Yusuf keturunan Daud. Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria tunangannya, yang sedang hamil.

Ketika mereka di Betlehem tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin.

Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Anak itu dibungkusnya dengan kain lampin, lalu diletakkan di dalam palungan berisi jerami; sebab mereka tidak mendapat tempat untuk menginap.

Pada malam itu ada gembala-gembala yang sedang menjaga domba-dombanya di padang rumput di daerah itu.

Tiba-tiba malaikat Tuhan menampakkan diri kepada mereka, dan cahaya terang dari Tuhan bersinar menerangi mereka, dan mereka sangat ketakutan.

Tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut! Sebab saya datang membawa kabar baik untuk kalian, kabar yang sangat menggembirakan semua orang.

Hari ini di kota Daud telah lahir Raja Penyelamatmu yaitu Kristus, Tuhan.

Inilah tandanya: Kalian akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan kain lampin, dan berbaring di dalam sebuah palungan."

Tiba-tiba malaikat itu disertai banyak malaikat lain, yang memuji Allah. Mereka berkata, "Terpujilah Allah di langit yang tertinggi! Dan di atas bumi, sejahteralah manusia yang menyenangkan hati Tuhan!"

Setelah malaikat-malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Betlehem dan melihat peristiwa yang terjadi itu, yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Mereka segera pergi, lalu menjumpai Maria dan Yusuf, serta bayi itu yang sedang berbaring di dalam palungan. Ketika para gembala melihat bayi itu, mereka menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang bayi itu. Dan semua orang heran mendengar cerita para gembala itu.

Tetapi Maria menyimpan semua itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

Gembala-gembala itu kembali ke padang rumput sambil memuji dan memuliakan Allah, karena semua yang telah mereka dengar dan lihat, tepat seperti yang dikatakan oleh malaikat.

Mari menanya tentang peristiwa kelahiran Yesus

Rangkuman

- Ibu dan ayah Yesus bernama Maria dan Yusuf
- Yesus lahir di kota Betlehem, di sebuah kandang domba
- Yang pertama mengunjungi bayi Yesus adalah para gembala, setelah diberi kabar oleh malaikat Tuhan
- Hari kelahiran Yesus disebut Natal, dirayakan setiap tanggal 25 Desember di seluruh dunia
- Yesus datang ke dunia untuk membebaskan umat manusia dari perbudakan dosa
- Setia dan taatlah selalu pada ajaran Yesus agar hidupmu bahagia dan selamat

Renungan

Apakah aku bergembira saat merayakan Natal

Penugasan

- Nyanyikan bersama seorang temanmu sebuah lagu Natal. Nyanyikan di depan kelas dengan hati gembira penuh semangat.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
berilah kami semangat
untuk merayakan Natal dengan sukacita
dan mewartakan dengan gembira
Yesus yang membawa damai sejahtera
bagi semua orang. Amin

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

F. Yesus Dipersembahkan di Baít Allah

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik
ajarilah kami menghormati Allah Bapa di surga
dengan melaksanakan kewajiban sebagai orang beragama,
seperti bunda Maria mempersembahkan anaknya Yesus di
Baít Allah,
untuk menghormati dan menyenangkan hati Bapa di surga.
Amin

Mari mengamati gambar



Gbr 2.15 Seorang bayi dibaptis

Berkat Tuhan untuk Sang Bayi

Anak yang baru lahir adalah pemberian Tuhan.

Tuhan ingin agar orangtua membesarkan anaknya dengan baik, agar menjadi manusia yang berbakti pada Tuhan dan orangtuanya.

Untuk melaksanakan tugasnya, orangtua membutuhkan bantuan Tuhan.

Itulah sebabnya mereka membawa anak-anaknya ke gereja untuk dibaptis.

Dengan dibaptis anak-anak itu menerima berkat dan perlindungan Tuhan.

Tuhan memberi anak-anak itu kekuatan untuk tumbuh dalam kebaikan.

Mari menanya tentang peristiwa pembaptisan pada gambar

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci



Gbr 2.16 Bapa Simeon menggendong bayi Yesus

Yesus Dipersembahkan di Bait Allah

(Lukas 2:21-40)

Setelah berumur delapan hari, Yesus disunat. Kemudian Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Bait Allah di Yerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Sebab di dalam Hukum Tuhan ada tertulis, "Setiap anak laki-laki yang sulung harus dipersembahkan kepada Tuhan."

Mereka juga membawa serta sepasang burung tekukur untuk dipersembahkan kepada Tuhan.

Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang bernama Simeon. Ia orang baik yang taat pada Allah. Ia sedang menantikan saatnya Allah menyelamatkan Israel. Roh Kudus menyertai Simeon, dan Roh Kudus sudah memberitahukan kepadanya bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Raja Penyelamat yang dijanjikan Tuhan.

Oleh bimbingan Roh Kudus, Simeon masuk ke Bait Allah.

Ketika Yusuf dan Maria membawa Yesus masuk ke Bait Allah, untuk melakukan upacara yang diperintahkan Hukum Tuhan, Simeon mengambil Anak itu dan menggendong-Nya, lalu ia memuji Allah katanya,

"Sekarang, Tuhan, Engkau sudah menepati janji-Mu. Karena itu biarlah hamba-Mu ini meninggal dengan tentram. Sebab dengan mataku sendiri aku sudah melihat Penyelamat yang datang dari pada-Mu. Penyelamat yang Engkau siapkan untuk segala bangsa: yaitu terang yang menerangi jalan bagi bangsa-bangsa lain untuk datang kepada-Mu; terang yang mendatangkan kehormatan bagi umat-Mu Israel."

Ayah dan ibu Yesus heran mendengar apa yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka.

Kemudian Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, "Anak ini sudah dipilih oleh Allah untuk membinasakan dan untuk menyelamatkan banyak orang Israel. Ia akan menjadi tanda dari Allah, yang akan ditentang oleh banyak orang. Kesedihan akan menusuk hatimu seperti pedang yang tajam."

Pada waktu itu ada juga seorang nabi wanita yang sudah tua sekali. Namanya Hana, anak Fanuel, dari suku Asyer. Ia sudah berumur delapan puluh empat tahun. Ia selalu berada di Bait Allah. Siang malam ia berbakti kepada Allah dengan berdoa dan berpuasa.

Ia datang, lalu memuji Allah. Ia juga berbicara tentang Yesus kepada semua orang yang menantikan saatnya Allah membebaskan Yerusalem.

Setelah Yusuf dan Maria melakukan semua yang diwajibkan Hukum Tuhan, mereka pulang ke Nazaret di Galilea.

Yesus semakin bertambah besar dan kuat. Ia semakin bijaksana dan sangat dikasihi oleh Allah.

Mari menanya tentang peristiwa Yesus dipersembahkan di Bait Allah

Rangkuman

- Orang tua Yesus taat melaksanakan kewajiban agamanya. Misalnya, mereka membawa Yesus ke Bait Allah di Yerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan
- Orang tua kita juga melaksanakan kewajiban agama. Misalnya: membawa kita ke gereja untuk dibaptis, membawa kita ke gereja untuk berdoa dan memuji Tuhan dalam perayaan Ekaristi, mendampingi kita ke gereja untuk menerima Komuni Pertama, dan melaksanakan kewajiban agama lainnya
- Kalau kewajiban-kewajiban agama dijalankan dengan baik, Tuhan Allah senang dan akan memberi keluarga kita banyak berkat dan perlindungan
- Ikutilah orangtua dan keluargamu melaksanakan kewajiban-kewajiban agama dengan penuh semangat.

Renungan

Apakah saya sudah rajin menghadiri perayaan Ekaristi pada hari Minggu

Untuk diingat

Tuhan senang pada anak yang rajin menjalankan kewajiban agamanya.

Penugasan

- Ikutilah perayaan Ekaristi di gereja dan amatilah petugas-petugas yang melayani perayaan ekaristi
- Tulislah di buku tugasmu satu tugas pelayanan yang ingin kamu lakukan kelak
- Mintalah tandatangan guru atau orangtuamu untuk memberi dukungan.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
berilah kami semangat untuk melaksanakan
setiap kewajiban agama kami dengan setia dan taat
untuk menghormati dan menyenangkan hati-Mu. Amin

G. Yesus Tertinggal di Baït Allah

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik
ajarilah kami mencintai gereja sebagai Rumah Tuhan
Buatlah hati kami gembira dan bersukacita
di saat berdoa dan bernyanyi memuji Tuhan. Amin



Gbr. 2.17 Acara perayaan Ekanisti di gereja

Mari bernyanyi

Anak Monyet

Anak monyet di atas pohon, anak cacing di dalam tanah
Anak burung di dalam sangkar, anak Tuhan di dalam gereja
Panjang muka namanya kuda, panjang hidung namanya gajah
Panjang tangan itu pencuri, panjang sabar itu anak Tuhan

Mari menannya tentang gambar dan lagu Anak Monyet

Mari menuliskan kegembiraanmu saat datang ke gereja

Yang membuat hatiku gembira bila datang ke gereja :

1.
2.
3.

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci



Gbr 2.18 Yesus pada Umur Duabelas Tahun dalam Bait Allah

Yesus pada Umur Duabelas Tahun dalam Baít Allah (Lukas 2: 41-52)

Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk merayakan Hari Raya Paskah.

Dan ketika Yesus berumur dua belas tahun pergilah Yesus bersama orang tua-Nya ke Yerusalem untuk merayakan Paskah.

Sehabis perayaan itu mereka pulang. Tetapi Yesus, Anak itu masih tinggal di Yerusalem dan ayah ibu-Nya tidak tahu.

Mereka menyangka Yesus ikut dalam rombongan. Sesudah berjalan sepanjang hari barulah mereka mencari Yesus di antara sanak saudara dan kenalan-kenalan mereka. Tetapi mereka tidak menemukan Yesus, jadi mereka kembali ke Yerusalem mencari Dia. Setelah tiga hari mencari, mereka mendapati Yesus

di dalam Bait Allah. Ia sedang duduk mendengarkan para guru agama dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Semua orang yang mendengar Yesus heran karena jawaban-jawaban Yesus yang cerdas. Orang tua Yesus pun heran melihat Dia. Ibu-Nya berkata kepada-Nya, "Nak, mengapa Kau lakukan ini kepada kami? Ayah-Mu dan ibu-Mu cemas mencari Engkau!"

Tetapi Yesus menjawab, "Mengapa ayah dan ibu mencari Aku? Apakah ayah dan ibu tidak tahu bahwa Aku harus ada di dalam rumah Bapa-Ku?" Tetapi mereka tidak mengerti jawaban Yesus. Kemudian Yesus pulang bersama orang tua-Nya ke Nazaret. Semua hal itu disimpan oleh ibu-Nya di dalam hatinya. Yesus makin bertambah besar dan bertambah bijaksana, serta dikasihi oleh Allah dan disukai oleh manusia.

Mari menanya tentang peristiwa Yesus tertinggal di Bait Allah

Rangkuman

- Yesus tinggal di Bait Allah ketika Ia berumur duabelas tahun
- Yesus berada di Bait Allah atau Rumah Tuhan untuk berdoa dan membaca Firman Allah
- Gereja adalah Rumah Tuhan, sama seperti Bait Allah. Kalau kita rajin datang ke gereja, berarti kita memiliki semangat yang sama seperti Yesus

- Tuhan ingin agar kita melayani Tuhan di gereja. Misalnya ikut dalam paduan suara, menjadi dirigen atau organis, menjadi putera altar atau puteri sakristi, melayani Firman Tuhan, dan tugas pelayanan lainnya
- Berusahalah untuk selalu senang datang ke gereja. Tuhan pasti senang untuk memberimu berkat dan perlindungan.

Renungkan

Apakah saya rajin ikut orangtua ke gereja

Untuk diingat

Tuhan hendak memberimu berkat, datanglah ke gereja dan pujilah Dia

Penugasan

- Kunjungilah tempat ibadat, berdoa dan bernyanyilah untuk memuji Tuhan
- Tulis dibuku tugasmu hal-hal yang menyenangkan saat melaksanakan tugas tersebut.

Mari berdoa

Tuhan yang Mahabaik
berilah kami semangat dan kegembiraan
untuk datang ke gereja bersama keluarga
untuk berdoa dan bernyanyi memuliakan Tuhan
dan melayani Tuhan dengan sukacita. Amin

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

H. Ingin Seperti Yesus

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik
Engkau membuat orang buta melihat kembali
dan orang-orang sakit Engkau sembuhkan
Ajarilah kami ya Tuhan
untuk menolong orang-orang menderita
dan meringankan beban mereka. Amin

Mari mengamati gambar



Gbr. 2.19 Seorang nenek buta peminta-minta

Sí Kecil yang Murah Hati

Pengemis buta itu mencari makan dengan meminta-minta di pinggir jalan.

Meskipun sudah banyak orang yang lewat, namun ia belum mendapatkan sedekah.

Setelah lama menunggu, akhirnya rejeki yang ia harapkan datang juga.

Seorang anak perempuan memberinya selembar uang, cukup untuk makan hari ini.

Pengemis buta itu amat gembira. Selain ia menerima uang, ia juga terhibur atas pemberian anak perempuan yang baik hati itu.

Semua bergembira, termasuk Ibu dari anak perempuan itu.

Ibu itu gembira karena anaknya mulai meniru teladannya yang memang suka menolong orang-orang menderita.

Mari menanya tentang pengemis dan anak yang murah hati

Mari mewarnai gambar

Warnailah gambar dihalaman berikut dan berilah judul.
Tulislah juga doa, mohon agar Tuhan menghibur orang-orang
menderita dan memberi ketabahan.



Judul :

Doa :

Mari mengamati gambar dan bernyanyi



Gbr. 2.20 Seorang lelaki buta meminta-minta di pinggir jalan

Satu Orang Buta

Satu orang buta duduk minta-minta
Tiap-tiap hari di pinggir jalan
Pada suatu hari Yesus melalui
Orang buta itu disembuhkan-Nya

Celik matanya, celik matanya
Orang buta itu celik matanya
Celik matanya, celik matanya
Orang buta itu celik matanya

(Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana, YIS Production, Nomor 208)

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Yesus Menyembuhkan Bartimeus

(Markus 10: 46-52)

Yesus dan pengikut-pengikut-Nya serta orang banyak berjalan meninggalkan kota Yerikho. Mereka melewati seorang buta yang sedang duduk minta-minta di pinggir jalan. Namanya Bartimeus, anak dari Timeus.

Ketika Bartimeus mendengar bahwa yang sedang lewat itu adalah Yesus orang Nazaret, ia berteriak, katanya "Yesus, Anak Daud! Kasihanilah saya!"

Ia dimarahi oleh banyak orang dan disuruh diam. Tetapi ia lebih keras lagi berteriak, "Anak Daud, kasihanilah saya!"

Maka Yesus berhenti lalu berkata, "Panggillah dia." Mereka memanggil orang buta itu. Mereka berkata kepadanya, "Tenanglah, bangunlah! Kau dipanggil Yesus."

Orang buta itu pun melemparkan jubahnya, lalu cepat-cepat berdiri dan pergi kepada Yesus.

"Apa yang kau inginkan Aku perbuat untukmu?" tanya Yesus kepadanya.

Orang buta itu menjawab, " Guru, saya ingin melihat."

"Pergilah," kata Yesus, "karena engkau percaya kepada-Ku, engkau sembuh."

Pada saat itu juga Bartimeus, orang buta itu dapat melihat. Lalu ia pun mengikuti Yesus.

Mari menannya tentang peristiwa Yesus menyembuhkan Bartimeus.

Rangkuman

- Karena merasa iba, Yesus menyembuhkan Bartimeus dari butanya
- Sampai sekarang Tuhan Yesus terus bekerja menyembuhkan orang-orang sakit. Ia memberkati dokter dan para perawat yang mengobati orang sakit
- Tuhan Yesus membutuhkan kita semua untuk bekerja sama menolong orang-orang menderita
- Maukah kamu menjadi seperti Tuhan Yesus? Di sekitar kita banyak orang menderita. Bantulah mereka dengan senang hati! Tuhan Yesus pasti senang melihat perbuatanmu.

Renungan

Apakah saya suka membantu orang yang susah

Untuk diingat

Yesus mau memakai dirimu sebagai penolong orang-orang menderita.

Penugasan

- Tulislah nama temanmu yang membutuhkan bantuanmu
- Berilah bantuan yang dapat kamu lakukan untuknya
- Tulis bantuan yang kamu lakukan dibuku tugasmu

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik

Berilah kami semangat dan kerelaan
untuk menolong orang buta, orang sakit
dan orang-orang yang hidupnya susah. Amin

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Pelajaran 3

Gereja

A. Iman adalah Anugerah

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik
Hari ini kami siap untuk belajar
Kami ingin lebih mengenal Engkau
Dampirlah kami dalam pelajaran ini
Amin

Mari bernyanyi

Burung pipit yang kecil, dikasih Tuhan
Terlebih diriku, dikasih Tuhan

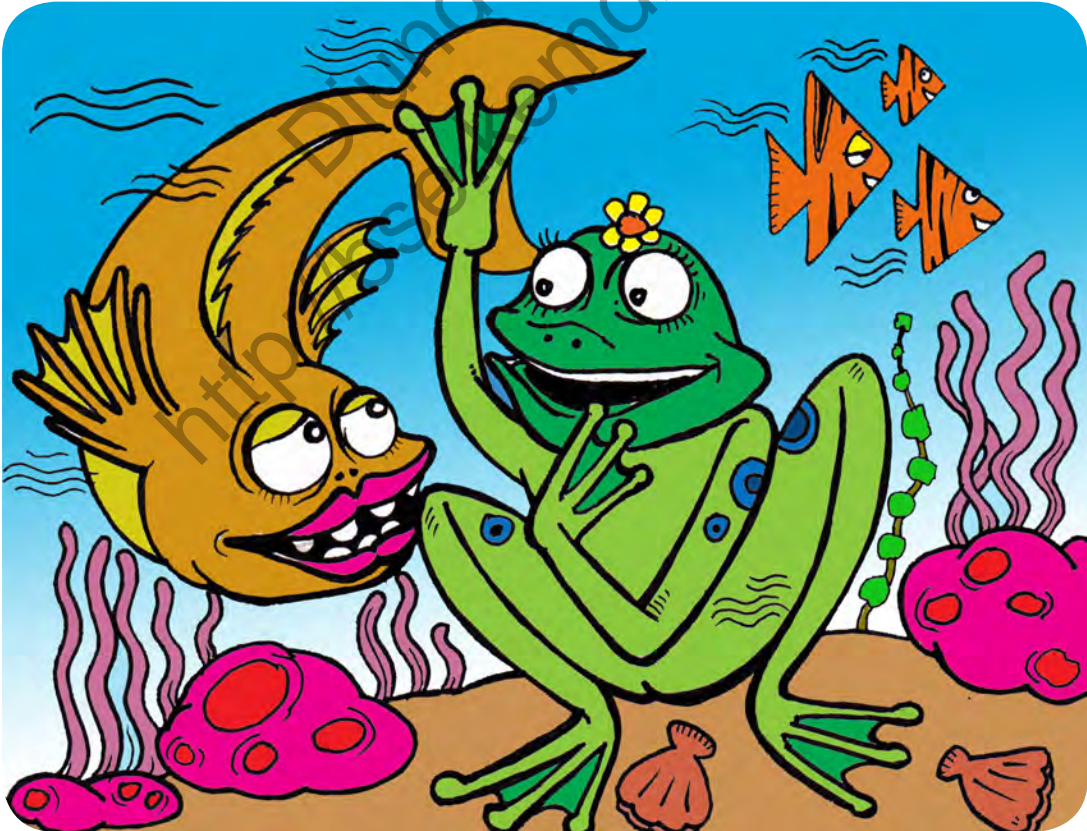
Bunga bakung di padang, diberi keindahan
Terlebih diriku, dikasih Tuhan

Burung yang besar kecil, bunga indah warnanya
Satu tak terlupa, oleh Penciptanya.

Mari mendengarkan cerita



Gbr. 3.1 Katak



Gbr. 3.2 Katak dan ikan



Gbr. 3.3 Petani menanam padi



Gbr. 3.4 Tukang sedang mengerjakan bangunan rumah

Ikan dan Katak

Ada seekor katak yang sudah lama hidup di darat. Suatu hari ia kembali ke air karena akan bertelur. Ketika masuk ke air katak bertemu seekor ikan, sahabatnya dulu ketika

masih kecil. Ikan itu bertanya kepada katak, "Apa saja yang kau lihat di darat?" katak bercerita bahwa di darat ada banyak binatang. Ada binatang besar dan kecil. Katakpun menceritakan bahwa di darat ada binatang yang pandai. Ia bisa membuat rumah, pabrik, mobil, bercocok tanam dan banyak lagi. Ia berjalan dengan dua kaki. Dua kaki yang lain untuk memegang dan mengerjakan banyak hal. Mendengar cerita katak itu, ikan membayangkan seperti apa binatang yang pandai itu. Bayangan yang muncul dalam pikiran ikan itu adalah binatang itu bersirip empat. Dua sirip dipakai untuk berenang dan dua sirip lagi untuk mengerjakan hal-hal lain.

Mari menanya tentang cerita di atas

Mari mendengarkan kisah Santo Agustinus



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Rangkuman

- Iman berarti percaya dan taat kepada Tuhan
- Kita mengenal Tuhan melalui Yesus Kristus
- Pengenalan akan Tuhan itu bukan usaha kita
- Iman itu anugerah dari Tuhan
- Santo Agustinus merupakan teladan kita dalam beriman.

Renungan

Sudahkah aku percaya dan taat pada Tuhan?

Untuk diingat

Iman itu anugerah Tuhan

Penugasan

- Ceritakan kembali kisah Santo Agustinus dengan kata-kata sendiri.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Mari Mewarnai

Santo
Agustinus



Mari berdoa bersama

Doa Iman

Allah, Tuhanku, aku percaya bahwa Engkau
Satu Allah tiga diri: Bapa, Putera, dan Roh Kudus;
bahwa Allah Putera menjadi manusia untuk kami
dan wafat di salib; bahwa Engkau membalas yang baik
dan menghukum yang jahat
Aku percaya akan semuanya yang telah Kau wahyukan
dan Kau ajarkan dengan perantaraan Gereja Kudus
Aku percaya dengan teguh akan semuanya itu, sebab
yang mengatakannya Engkaulah, Yang Mahatahu dan
Mahabenaar. Tuhan, tambahlah imanku. Amin.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

B. Beriman Berarti Berbuat Demi Allah

Mari berdoa

Tuhan Yesus

Terima kasih atas rahmat-Mu hari ini

Terima kasih atas cinta-Mu kepada kami

Sekarang berkatilah kami

agar semakin mencintai Engkau seperti Santo Tarsisius

Amin.

Mari bernyanyi

Di Golgota, di Golgota, Tuhan pernah menderita

Supaya dilepaskannya kita dari dosa

Kematian ditanggungnya, di atas salib tersiksa

Di Golgota, di Golgota, Tuhan pernah menderita

Di Golgota, di Golgota, Ia mati bagi kita

Tertebuslah s'gala dosa dan kita diampuni

Ya Tuhan Yesus darah-Mu tertumpah karna dosaku

Di Golgota, di Golgota, Ia mati bagi kita

Mari mengamati gambar

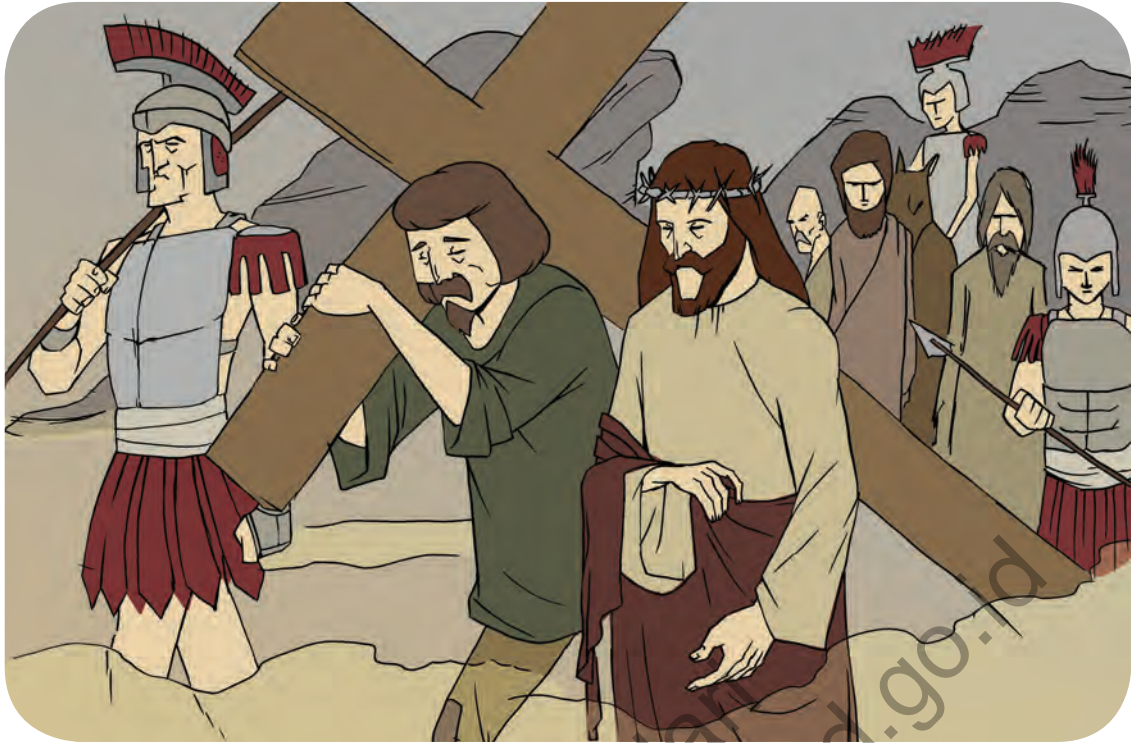
Kisah Yesus disalibkan



Gambar 1 Yesus di hadapan Pilatus



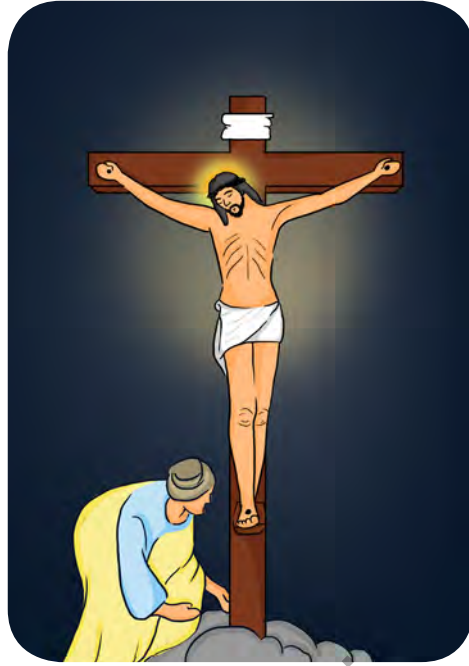
Gambar 2 Yesus memanggul salib



Gambar 3 Yesus di tolong Simon dari Kirene



Gambar 4 Yesus disalibkan bersama dua penjahat



Gambar 5 Yesus disalibkan

Mari bercerita tentang gambar-gambar diatas

Mari mendengarkan kisah Santo Tarsisius



Tarsisius adalah seorang santo. Ia mempertahankan Tubuh Kristus dari tangan-tangan orang yang tidak percaya pada Yesus Kristus. Tarsisius rela mengorbankan diri sampai ajal demi Sakramen Mahakudus.

Mari menanya tentang cerita di atas

Rangkuman

- Yesus wafat di kayu salib karena mencintai manusia
- Yesus wafat di kayu salib karena menebus dosa manusia
- Yesus wafat di kayu salib karena taat pada kehendak Allah
- Santo Tarsisius rela mengorbankan diri sampai ajal demi imannya kepada Yesus Kristus.

Renungan

Sudahkah aku memuliakan Tuhan

Untuk diingat

Demí nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amín.

Penugasan

Tuliskan kata-kata yang diucapkan Yesus pada saat disalib dalam bingkai di bawah ini dan hiaslah dengan indah.



Mari mewarnai



Santo Tarsisius

C. Beriman Berarti Melaksanakan Perintah Allah

Mari berdoa

Bapa yang Mahabaik
Kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau mencintai kami
Bantulah kami agar selalu taat pada kehendak-Mu
Amin.

Mari bernyanyi

Tuhan yang memanggilku, kau maafkan yang lalu
Tuhan yang memanggilku, maka kucoba maju

Di sini kau tugaskan, walau sukar bagiku
Di sini kau tugaskan, maka kucoba maju

Karna Kau pembimbingku, hati sombong tak laku
Karna Kau pembimbingku, maka kucoba maju

Walau ingkar dari-Mu, namun Dikau Allahku
Walau ingkar dari-Mu, namun Dikau Allahku

Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Anak-Anak Petani

Ada seorang petani yang mendapat karunia dari Tuhan. Dia pemilik kebun anggur yang luas. Petani itu tidak mempunyai masalah kecuali ketiga anaknya tidak suka bekerja.

Petani itu sudah tua. Ia tahu bahwa dirinya akan meninggal. Maka, kebun anggur itu harus ia serahkan kepada anak-anaknya. Namun, anaknya tidak suka bekerja. Pada suatu hari petani itu memanggil anak-anaknya. Ia memberi pesan kepada anak-anaknya, "Sesudah Bapak meninggal segala sesuatu yang Bapak miliki adalah milik kalian. Di dalam kebun anggur itu tersimpan harta karun. Itu juga milik kalian." Tidak lama kemudian petani itupun meninggal. Setelah waktu berkabung selesai, anak-anak petani itu memikirkan bagaimana menemukan harta karun di dalam kebun itu. Mereka sepakat jika menemukan akan membaginya dengan adil di antara mereka. Mereka berpikir harta karun itu berupa emas atau perak atau batu permata.

Mereka mencangkul tanah di sekitar pohon anggur untuk menemukan harta karun. tetapi hampir seluruh kebun sudah dicangkul mereka tidak menemukan harta itu. Mereka berpikir pasti ayahnya keliru memberi pesan. Namun beberapa minggu kemudian pohon-pohon anggur itu berbuah lebat. Semakin lama buah itu semakin besar dan banyak. Melihat semua itu akhirnya mereka menyadari bahwa panen

yang baik itu berkat kerja keras mereka mencari harta karun. Jadi panen yang banyak itulah harta karun yang mereka cari.

Mari menanya tentang cerita di atas

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Ishak dikorbankan



Gambar 1



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Ishak Dikorbankan

Abraham diperintahkan Tuhan untuk mengorbankan anaknya. Ia melaksanakan perintah Tuhan dengan membawa Ishak ke gunung Moria. Ketika Abraham sudah mengangkat pisau untuk mengorbankan Ishak, ia dicegah oleh malaikat. Malaikat memberi tahu Abraham untuk menyembelih seekor domba yang tanduknya tersangkut di semak-semak. Abraham mengambil domba itu dan mengorbankannya sebagai persembahan pengganti Ishak, anaknya. Tuhan sudah tahu bahwa Abraham sungguh beriman dan mau melaksanakan kehendak Tuhan.

(lihat Kitab Kejadian 22: 1-19)

Mari bermain peran

- Abraham :“ Tuhan menghendaki agar anakku Ishak dikorbankan. Ya Tuhan, aku menaati kehendak-Mu. Ishak ..Ishak.., anakku kemarilah!”
- Ishak :“Ya...Bapak...Ada apa, Bapak memanggil saya?”
- Abraham : Kita akan berangkat ke gunung Moria. Tuhan menghendaki kita mempersembahkan korban kepada-Nya. Panggillah Gideon untuk ikut bersama kita
- Ishak : Baik Bapak.
- Abraham : Marilah, sekarang kita berangkat.
- Abraham : Gideon, engkau tunggu di sini. Bapak dan Ishak akan mendaki gunung.
- Gideon : Baiklah, Tuan. Hamba menunggu di sini.
- Ishak : Kita sudah mempunyai kayu api, tetapi di manakah anak domba yang akan dikorbankan bagi Tuhan?
- Abraham : Tuhan akan menyiapkannya untuk kita, Ishak. Mari ke sini dan berbaringlah di altar.
- Narator : Abraham...Abraham...! jangan bunuh anakmu. Sekarang Tuhan tahu bahwa engkau sangat taat pada kehendak Tuhan. Lepaskanlah anakmu dan bawalah ia pulang.

Rangkuman

- Abraham dikenal sebagai Bapa orang beriman
- Beriman berarti melaksanakan perintah Allah
- Manusia yang melaksanakan kehendak Allah akan diselamatkan
- Tuhan menghendaki agar kita meneladani Abraham dalam melaksanakan kehendak Allah
- Kita melaksanakan kehendak Allah dengan mentaati nasihat dan perintah orangtua

Renungan

Sudahkah aku mentaati pesan dan nasihat orangtuaku

Untuk diingat

Taatilah pesan dan nasihat orangtua

Mari mewarnai



D. Beriman berarti Berjuang Melawan Godaan

Mari berdoa

Tuhan Yesus

Engkau sangat sayang kepada kami

Tuntunlah kami anak-anak-Mu

Agar tahan menghadapi godaan dalam hidup ini

Amin.

Mari bernyanyi

Tuhan semayam di hatiku santapan jiwaku
dan menjadi air hidupku penawar dahagaku
Walau bahaya menimpa Tuhan melindungi

Tanpa was-wasku berjalan menempuh hidupku
Tanpa was-wasku berjalan menempuh hidupku

Tuhan meraja dianganku harapan citaku
dan berjanji menemaniku menyegarkan hasratku
Walau deritakan tiba Tuhan mendampingi

Segala cemaskan musnah kuaman abadi
Segala cemaskan musnah kuaman abadi

Mari mendengarkan cerita

Seekor Kucing dan Unggas



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Raja burung elang tergoda dengan cacing yang ditawarkan oleh kucing. Cacing ini diperoleh dengan menukarkan bulu sayapnya, sehingga ia lupa dengan segala tugasnya dan bahaya yang akan mengancam apabila bulu sayapnya habis. Ketika ia menyadari bahwa ia tidak mampu terbang lagi, kucing segera memangsanya.

Mari menanya tentang cerita kucing dan elang

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

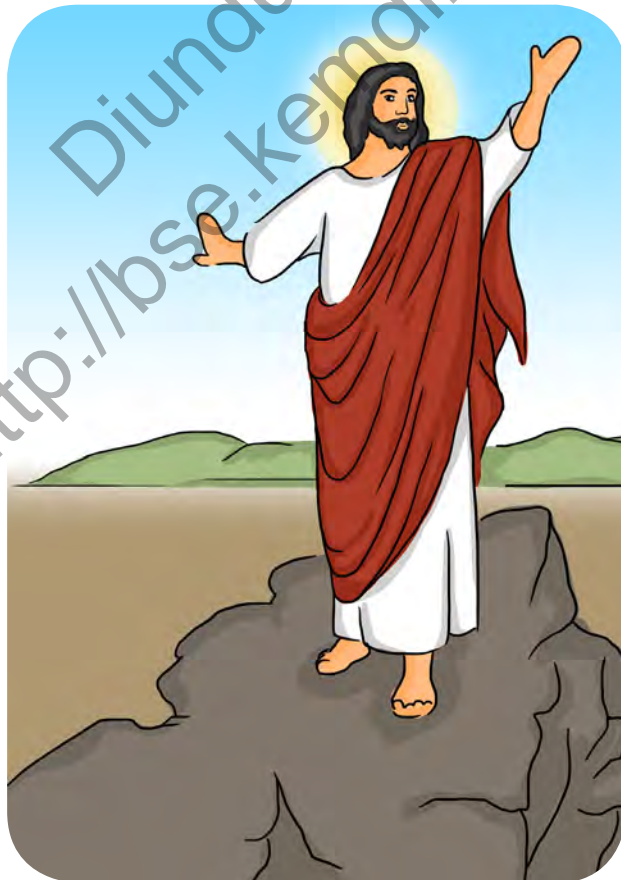
Yesus Digoda



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Yesus digoda ketika Ia berpuasa selama 40 hari di padang gurun. Ketika lapar Ia digoda untuk mengubah batu menjadi roti. Terhadap godaan itu Yesus menjawab, "Manusia tidak hanya hidup dari roti saja, tetapi juga dari firman Tuhan." Kemudian Yesus digoda agar menjatuhkan diri dari bubungan Bait Allah, karena pasti Allah akan mengutus malaikat untuk menatang-Nya. Terhadap godaan ini Yesus menjawab, "Jangan mencobai Tuhan Allah-Mu." Ketiga kalinya Yesus dibawa ke atas gunung. Iblis memperlihatkan kepada Yesus kerajaan dunia. Semua itu akan diberikan kepada Yesus, jika Yesus mau menyembah iblis. Dengan tegas Yesus mengatakan, "Enyahlah iblis, manusia harus menyembah Allah bukan setan." (*lihat Injil Lukas 4: 1-13*)

Mari bercerita tentang Yesus digoda iblis, dengan kata-kata sendiri

Rangkuman

- Yesus berpuasa selama 40 hari di padang gurun
- Pada akhir puasa-Nya, Yesus digoda
- Yesus mengalami tiga macam godaan
- Godaan pertama adalah mengubah batu menjadi roti
- Godaan kedua adalah menjatuhkan diri dari bubungan Bait Allah
- Godaan ketiga adalah menyembah setan
- Yesus menang terhadap godaan setan.

Renungkan

Sudahkah aku jujur

Untuk diingat

Orang jujur disayang Tuhan

Penugasan

Tuliskan motto tentang kejujuran

Diunduh dari <http://bse.kemdikbud.go.id>



Mari mewarnai



Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih

Engkau menghendaki agar kami anak-anak-Mu

Selalu jujur dalam hidup ini

Bantulah kami bila jatuh dalam pencobaan

Amin

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

E. Berdoa kepada Allah

Mari berdoa

Bapa kami yang ada di Surga
Dimuliakanlah nama-Mu
Datanglah kerajaan-Mu
Di atas bumi seperti di dalam surga
Berilah kami rezeki pada hari ini
Dan ampunilah kesalahan kami
seperti kamipun mengampuni
yang bersalah kepada kami
dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan
tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin

Mari bernyanyi

Banyak orang s'lalu berdoa, tapi hatinya hampa
Banyak orang memuji Allah, namun hatinya marah
Dunia damai hanya tercapai, jikalau kita mulai
Mengubah hati dengki dan iri, rela berkorban diri

Mari kawan kita bernyanyi, lagu cinta sejati
Jangan sampai menyimpan dendam, pada kawan dan lawan
Relakan hati damai kembali, mari sekarang mulai
Mengubah hati dengki dan iri, rela berkorban diri

Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Santa Theresia dari Avila

Theresia dilahirkan di Avila, Spanyol, pada tanggal 28 Maret tahun 1515. Sebagai seorang gadis kecil di rumah keluarganya yang kaya, Theresia dan kakaknya Rodrigo suka sekali membaca riwayat hidup orang kudus dan para martir. Bagi mereka, tampaknya menjadi martir adalah cara mudah untuk dapat pergi ke surga. Oleh karena itu kedua anak tersebut secara diam-diam berencana untuk pergi ke tanah Moor. Sementara mereka menapaki jalan, mereka berdoa agar mereka boleh wafat bagi Kristus. Tetapi, belum jauh dari rumah, mereka bertemu dengan paman mereka. Seketika itu juga sang paman membawa mereka pulang ke rumah karena ibunya sudah sangat cemas. Kemudian, anak-anak itu bermaksud untuk menjadi pertapa di pekarangan rumah mereka. Rencana ini pun tidak berhasil. Mereka tidak dapat mengumpulkan cukup banyak batu untuk membangun gubuk mereka. Namun demikian, ketika Theresia tumbuh menjadi seorang gadis remaja, ia berubah. Ia banyak membaca buku-buku novel dan kisah-kisah roman hingga ia tidak punya banyak waktu lagi untuk berdoa. Ketika menjadi seorang biarawati, amatlah susah bagi Theresia untuk berdoa, dan pada saat itu kesehatannya memburuk. Ia menghabiskan waktunya setiap hari dengan mengobrol tentang hal-hal yang remeh. Suatu hari, di hadapan lukisan Yesus, ia merasakan suatu kesedihan yang mendalam bahwa ia tidak

lagi mencintai Tuhan. Sejak itu, ia mulai hidup hanya bagi Yesus saja, tidak peduli betapa pun besar pengorbanan yang harus dilakukannya. Sebagai balas atas cintanya, Kristus memberikan kepada Santa Theresia karunia untuk mendengar-Nya berbicara. Ia juga mulai belajar berdoa dengan cara yang mengagumkan. Ia berdoa dengan cinta yang menyala-nyala dan bekerja keras melakukan tugas-tugas biara. Santa Theresia adalah seorang pemimpin besar dan seorang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan sesamanya.

Mari bertanya tentang cerita Santa Theresia dari Avila

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci



Gbr. 3.5 Yesus bersama murid-Nya

Pada suatu hari, murid-murid Yesus berkata, “Tuhan ajarilah kami berdoa.” Lalu Yesus mengajar mereka, kata-Nya: “Apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di surga.

Rangkuman

- Yesus mengajarkan kepada kita doa Bapa Kami
- Dalam doa Bapa Kami kita menyebut Tuhan sebagai Bapa
- Tuhan adalah Bapa dan kita adalah anak-anak-Nya
- Dalam doa Bapa Kami, kita memohon:
 1. Nama Bapa dimuliakan
 2. Kedatangan Kerajaan Allah
 3. Kehendak-Nya terlaksana
 4. Bapa memberi kita rezeki yang cukup setiap hari
 5. Bapa mengampuni kesalahan kita
 6. Bapa menjauhkan kita dari yang jahat
- Yesus menasihati agar jangan bertele-tele dan pamer dalam berdoa.

Renungkan

Sudahkah aku memaafkan teman yang bersalah kepadaku

Untuk diingat

Kalau kamu mengampuni orang yang bersalah kepadamu
Bapamu di Surga pun akan mengampuni kesalahanmu

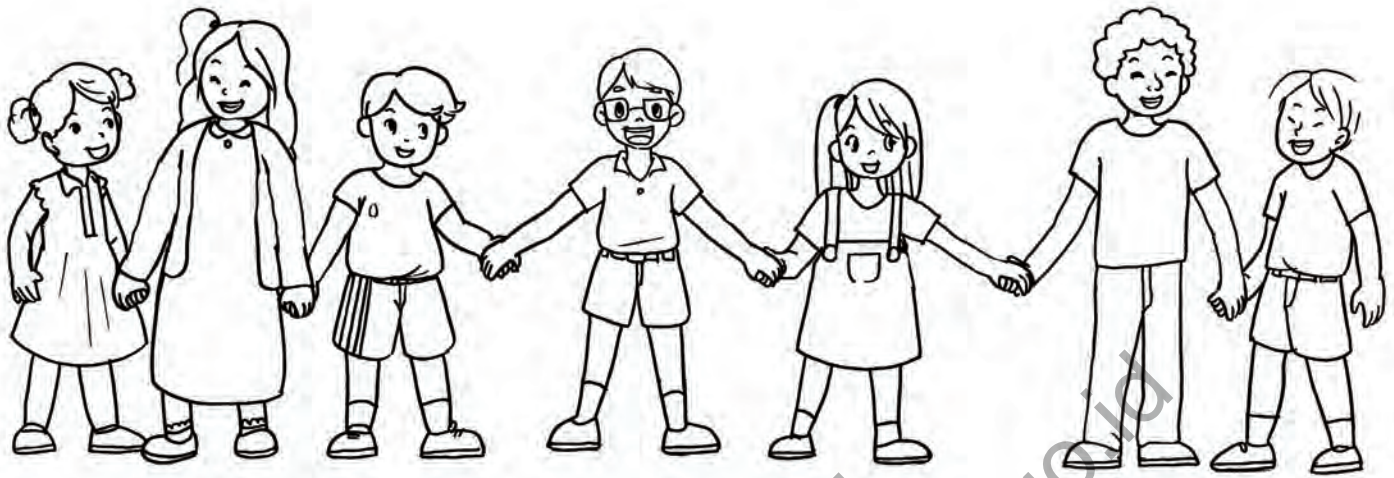
Penugasan

- Mari menulis dan menghias doa Bapa Kami dalam bingkai di bawah ini



Diunduh dari <http://bse.kemdikbud.go.id>

Mari mewarnai



Mari berdoa

Bapa Kami yang ada di Surga
puji dan syukur kami sembahkan kepada-Mu
Karena kami boleh menyebut Engkau sebagai Bapa Kami
Terima kasih Tuhan Yesus
Amin

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

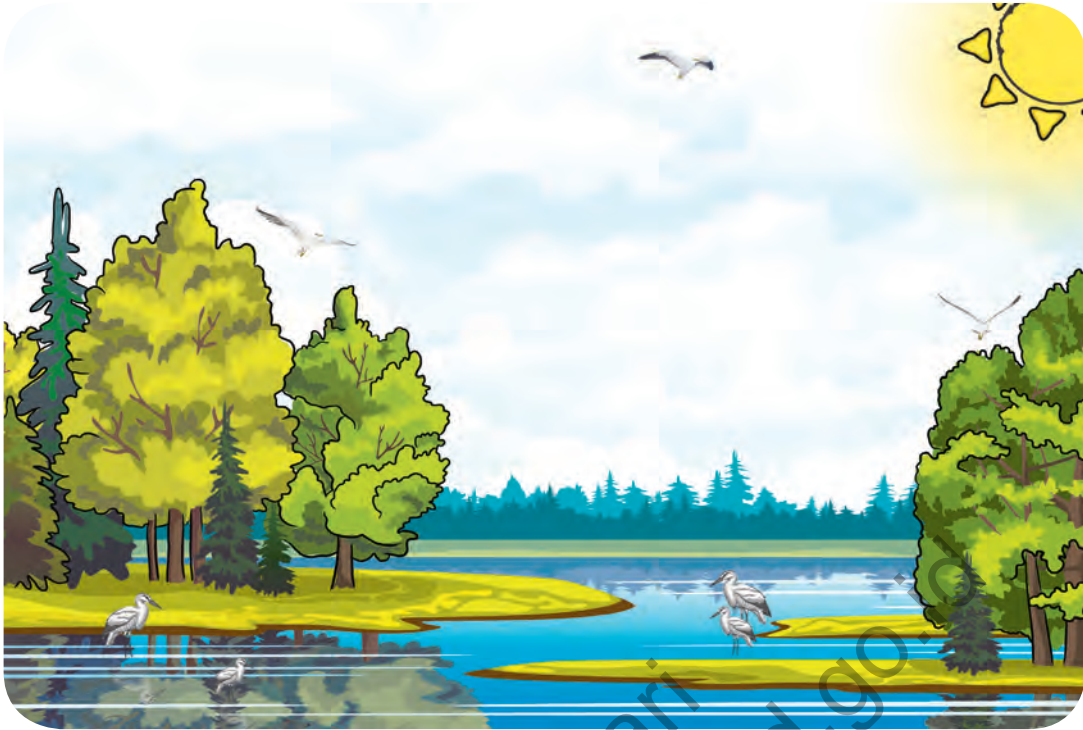
F. Doa Pujian

Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih
Engkau menciptakan, memelihara, dan mengatur seluruh
alam semesta ini
Kami akan selalu memuji dan memuliakan nama-Mu
Amin

Mari bernyanyi

Alam raya karya Bapa bagi manusia
Megah dan perkasa, subur serta kaya
hingga s'luruh bangsa memuji pada-Nya
hosanna pada Allah Bapa
manusia ciptaan-Nya namun dicinta-Nya
Walaupun durhaka, tak ditinggalkan-Nya
hingga s'luruh bangsa memuji pada-Nya
hosanna pada Allah Bapa



Mari Mendengarkan Pujian Maria

Jiwaku memuliakan Allah; hatiku bergembira karena Allah
Juruselamatku.

Sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya.

Sesungguhnya mulai dari sekarang segala keturunan akan
menyebut aku berbahagia. Karena Yang Mahakuasa telah
melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-
Nya adalah kudus. Rahmat-Nya turun-temurun atas orang
yang takut akan Dia. Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan
perbuatan tangan-Nya dan menceraiberaikan orang-orang
yang congkak hatinya. Ia menurunkan orang-orang yang
berkuasa dari tahtanya dan meninggikan orang-orang yang

rendah. Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa. Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya. Seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

(lihat Injil Lukas 1: 46-55)



Gbr. 3.6 Bunda Maria

Rangkuman

- Tuhan Mahapencipta.
- Tuhan menciptakan segala sesuatu untuk manusia
- Alam yang luas, gunung yang tinggi, bunga yang indah udara yang tidak pernah habis, dan sungai yang panjang
- Kita bergembira dan memuji Tuhan atas segala ciptaan-Nya
- Bunda Maria sangat gembira dan memuji-muji Tuhan
- Ia dipilih menjadi Bunda Yesus
- Kita harus selalu berdoa dan memuji Tuhan seperti Bunda Maria.

Renungan

Sudahkah aku memuji Tuhan

Untuk diingat

Kita berdoa memuji Tuhan seperti Bunda Maria

Penugasan

Menyusun doa pujian

Kami Memuji-Mu ya Tuhan

Karena Engkau memberi orangtua yang baik

Kami memuji-Mu ya Tuhan

Karena Engkau memberikan teman yang baik

Kami Memuji-Mu ya Tuhan

Karena Engkau

Kami memuji-Mu ya Tuhan

Karena Engkau...

Kami memuji-Mu ya Tuhan

Karena Engkau...

Kami memuji-Mu ya Tuhan

Karena Engkau...

Mari menggambar alam ciptaan Tuhan dalam bingkai ini



Mari mendaraskan Mazmur 8 : 2-10

Ya, Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya Nama-Mu di seluruh bumi, keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan
Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang Kau tempatkan : apakah manusia sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia sehingga Engkau mengindahkannya

Namun, Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat

Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu: segala-galanya telah Kau letakkan di bawah kakinya: kambing, domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut dan apa yang melintasi di arus lautan. Ya Tuhan Tuhan kami, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi!

G. Doa Syukur

Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih

Engkau selalu mengasihi setiap orang yang datang memohon kepada-Mu

Kami percaya Engkau juga mendengarkan permohonan kami

Amin

Mari bernyanyi



- Tuhan mencinta anak-anak-Nya terima kasih
Kutrima makan rumah pakaian terima kasih
- Tuhan mencinta anak-anak-Nya terima kasih
Ayah dan ibu pemberian Tuhan terima kasih

- Tuhan mencinta anak-anak Nya terima kasih
Kutrima Yesus Putra Tunggal-Nya hatiku terimakasih
- Panjatkan doa setinggi surga terima kasih
Sepanjang masa terucap kata terima kasih
Trima kasih seribu, trima kasih seribu
Pada Tuhan Allahku, pada Tuhan Allahku
Aku bahagia karna dicinta terima kasih

Mari mendengarkan cerita

Kelinci yang tidak Tahu Berterima Kasih



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Kelinci tidak tahu berterima kasih kepada pohon kopi. Ia melindungi kelinci dengan daun-daunnya, sehingga ia tidak dilihat oleh serigala yang jahat. Tetapi kelinci itu memakan daun-daun kopi. Akibatnya ia dimakan serigala.

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Orang Samaria yang Tahu Berterima Kasih



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Ada sepuluh orang kusta yang datang kepada Yesus minta disembuhkan. Yesus merasa kasihan dan menyembuhkan mereka. Hanya satu orang yang kembali untuk berterima kasih kepada Yesus. Orang itu adalah orang Samaria. (*lihat Injil Lukas 17: 11-19*)

Mari bercerita dengan kata-kata sendiri tentang orang Samaria yang berterima kasih kepada Yesus

Rangkuman

- Tuhan sangat baik kepada kita
- Tuhan melindungi, memelihara, dan menyelamatkan kita
- Tuhan memberikan orangtua, guru, dan teman-teman yang baik
- Kita berterima kasih kepada Tuhan atas segala anugerah-Nya seperti yang dilakukan orang Samaria.

Renungan

Sudahkah aku berterima kasih kepada Tuhan

Untuk diingat

Imanmu telah menyelamatkanmu (*Lukas 17: 19*)

Penugasan

Menyusun doa syukur

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau mencintaiku

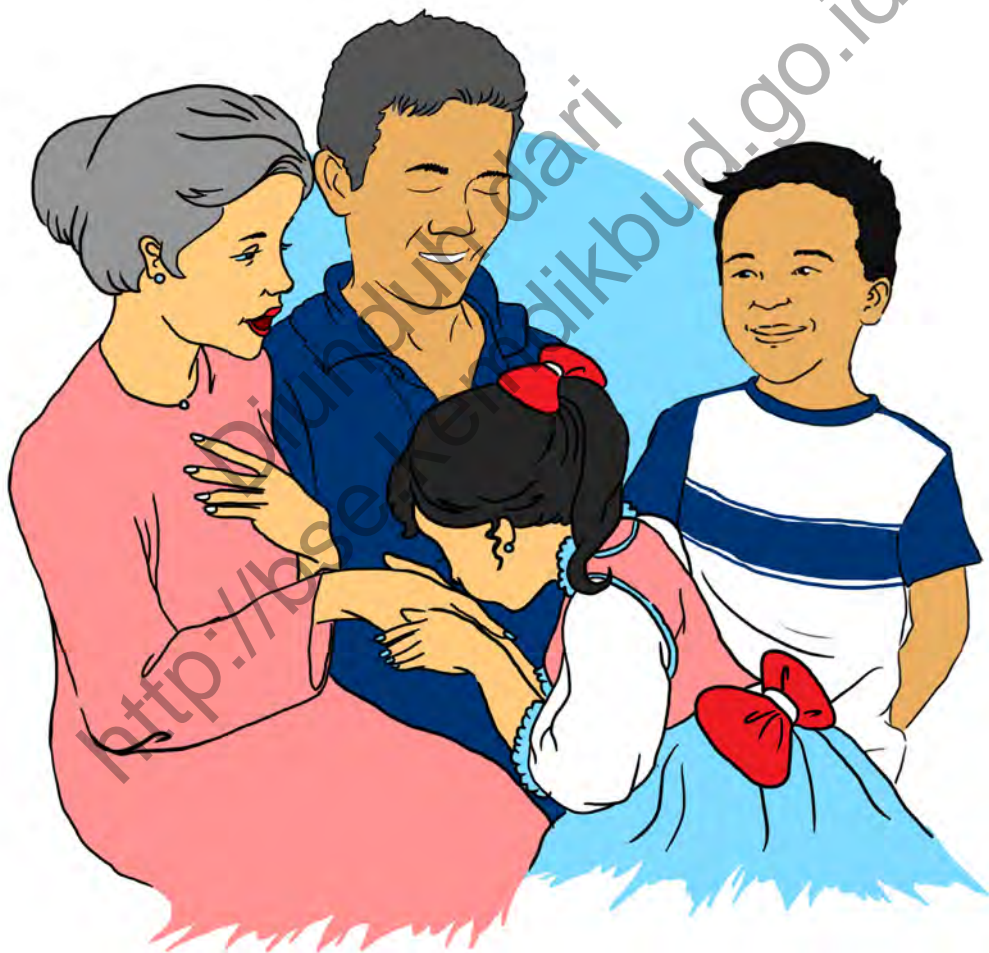
Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau memberikan ayah dan ibu yang menyayangiku

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau...

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau...

Kami bersyukur kepada-Mu Tuhan,
karena Engkau...

Mari mewarnai



H. Doa Permohonan

Mari berdoa

Bapa yang Mahakasih
Engkau selalu mengasihii setiap orang yang datang memohon
kepada-Mu
Kami percaya Engkau juga mendengarkan permohonan kami
Amin.

Mari bernyanyi

Sungai mengalir tiada henti-hentinya
memberi hidup disekitarnya
Tuhan melimpahkan rahmat-Nya
bagi yang percaya kepada-Nya

Bunga-bunga tiada akan mekar mewangi
jika tanpa disegarkan air
Hidup akan menjadi hampa
jika tanpa cinta kasih Tuhan

Ya Tuhan Allah limpahkan kasih sayang-Mu
bagaikan air sungai abadi
Agar segarlah hidup kami
tiada akan layu selamanya

Mari mendengarkan cerita

Doa Beppo



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Surat Beppo kepada Allah Bapa.

Bapa yang terkasih,

Beppo, kakak dan adik Beppo sangat miskin. Kami selalu kekurangan makanan dan pakaian. Musim dingin sudah dekat. Apakah Allah Bapa bisa mengirimkan beberapa potong pakaian? Walaupun pakaian bekas, kami akan sangat senang menerimanya.

Hormat saya,

Beppo.

Mari membaca pesan Yesus

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya. (*lihat Injil Matius 7:7-11*)

Mari bertanya tentang pesan Yesus di atas

Rangkuman

- Yesus mengajak kita untuk selalu bertekun dalam doa
- Doa permohonan adalah doa meminta sesuatu kepada Tuhan dengan penuh kepercayaan dan harapan
- Kita hendaknya memohon sesuatu dengan sikap tulus dan rendah hati.

Renungkan

Sudahkah aku berdoa dengan tulus dan rendah hati

Untuk diingat

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (*Matius 7:7*)

Penugasan

- Mari menyusun doa permohonan dan tuliskan dalam bingkai dibawah ini.



Tuliskan permohonanmu kepada Tuhan apabila mengalami peristiwa tertentu.

Peristiwa yang dialami	Permohonan kepada Tuhan
Ulangan	Dapat mengerjakan soal dengan baik
Sakit	
Berpergian	
Ulang tahun	
Mendapat hadiah	

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Pelajaran 4

Masyarakat

A. Tempat Tinggalku

Mari berdoa

Tuhan Yesus

Terima kasih kami ucapkan atas semua anugerah-Mu

Engkau memberi tempat tinggal yang menyenangkan

Amin

Mari bernyanyi

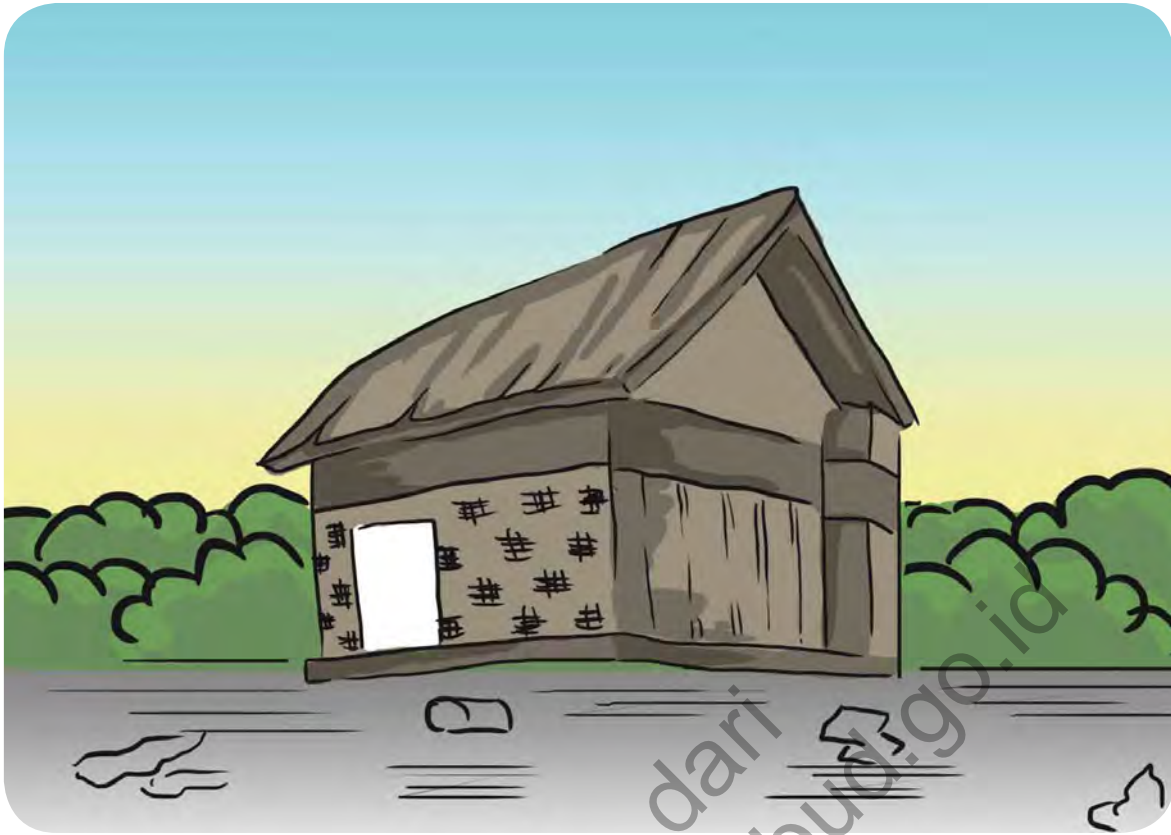
Betapa indah rumah-Mu Tuhan, Raja alam raya
Burung pipit serta layang-layang, kau berikan sarang
Betapa kurindu tinggal di rumah-Mu. Sorak dan sorai bagi-Mu

Bahagia yang senantiasa, datang kerumah-Mu
Lembah tangis jadi mata air, mengalirkan rahmat
Langkah makin gagah tiada pernah lelah. Tuhan menyambut
datangnya

Ya Tuhan dengarkanlah doaku, pandang niat kami
Kami rela menanti saatnya, masuk kerumah-Mu
Dikaulah bentengku Allah perisaiku. Kami percaya selalu

Mari mengamati gambar





Mari bertanya tentang gambar diatas

Setiap orang biasanya mempunyai tempat tinggal atau rumah. Di rumah kita belajar, berdoa dan bermain. Rumah menjadi tempat kita berlindung dari panas matahari dan hujan. Rumah menjadi tempat berkumpul bersama keluarga.

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Janji Allah kepada Abraham



Gambar 1

Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah Allah yang Mahakuasa, hiduplah dihadapanku dengan tidak bercela. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak." Lalu sujudlah Abram, dan Allah berfirman kepadanya: "Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi Bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah menetapkan menjadi Bapa sejumlah besar bangsa. Aku akan membuat engkau beranak cucu sangat banyak; engkau akan Kubuat menjadi bangsa-bangsa, dan dari padamu akan berasal raja-raja. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu. Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kau diami sebagai orang asing, yakni seluruh tanah Kanaan akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka." (lihat kitab *kejadian 17:1-8*)

Rangkuman

- Setiap orang biasanya mempunyai tempat tinggal atau rumah
- Di rumah kita belajar, berdoa dan bermain
- Rumah menjadi tempat kita berlindung dari panas matahari dan hujan
- Rumah menjadi tempat berkumpul bersama keluarga.
- Setiap orang juga mempunyai alamat rumah
- Alamat rumah memudahkan orang untuk menemukan rumahmu
- Allah memberikan Abraham tanah Kanaan sebagai tempat tinggal mereka

Renungan

Sudahkah aku bersyukur untuk tempat tinggalku

Untuk diingat

Tempat tinggal adalah anugerah Tuhan

Penugasan

Mari Menggambar tempat tinggal masing-masing dalam bingkai dibawah ini



Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

B. Tetanggaku

Mari berdoa

Tuhan Yesus yang Mahabaik
Kami bersyukur kepada-Mu, karena Engkau mengasihi kami
Bantulah kami agar kami saling mengasihi dan menghormati
dalam hidup ini
Amin.

Mari bernyanyi

Ayah ibu saudara kami cinta, teman dan orang lain kami cinta
Kami saling membantu, karna cinta, di dalam apa saja saling cinta

Orang lain yang susah kami hibur, siapa saja susah kami hibur
Di dalam apa saja, kami rela, tolong siapa saja karna cinta

Mari mengenal tetangga

Tulislah nama tetanggamu
Tetangga yang tinggal di depan rumah saya adalah
keluarga

Anggota keluarganya adalah

1.
2.
3.
4.

Tetangga yang tinggal di belakang rumah saya adalah keluarga.....

Anggota keluarganya adalah

1.
2.
3.
4.

Tetangga yang tinggal di kiri rumah saya adalah keluarga....

Anggota keluarganya adalah

1.
2.
3.
4.

Tetangga yang tinggal di kanan rumah saya adalah keluarga

Anggota keluarganya adalah

1.
2.
3.
4.



Mari mengamati gambar



Gambar 1



Gambar 2



Mari mendengarkan cerita

Marta tinggal di sebuah perumahan bersama orangtuanya. Keluarga Marta berasal dari Jakarta. Mereka bertetangga dengan keluarga lain. Marta mengenal tetangganya dengan baik. Ada tetangga yang bernama Butet. Ia dari suku Batak. Ada yang bernama Daniel. Ia berasal dari Flores. Ada yang bernama Sugeng. Ia berasal dari suku Jawa. Ada Maman yang berasal dari suku Sunda. Ada juga A Ling yang keturunan Tionghoa. Mereka duduk di kelas 2 SD Sukacita. Mereka bersahabat dan selalu bermain bersama.

Pada suatu hari mereka mendapat tugas dari Ibu guru. Marta merasa kesulitan untuk mengerjakannya. Marta mengajak teman-temannya untuk membantunya belajar. Setelah pulang dari sekolah Butet, Daniel, Sugeng, Maman

dan A Ling datang ke rumah Marta. Marta menyambut teman-temannya dengan gembira. "Mari kita mengerjakan tugas yang diberikan Ibu guru." Kata Maman. Marta dan teman-temannya menyiapkan buku terlebih dahulu. Mereka mengerjakan tugas itu bersama-sama. Tidak lama kemudian tugas itu pun selesai. Mereka sangat senang karena dengan bekerja sama tugas menjadi cepat selesai dan mereka bisa bermain kembali.

Mari bertanya tentang cerita Marta dan teman-temannya

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Tuhan, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu? Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? Yaitu dia yang berlaku tidak tercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya, yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya. (*lihat Mazmur 15: 1-3*)

Rangkuman

- Orang yang tinggal di sekitar rumah kita disebut tetangga
- Rumah tetangga bisa di sebelah kiri, kanan, depan, atau belakang rumah kita
- Dengan tetangga, kita harus saling menghormati, saling bekerjasama
- Kerja sama dapat menambah keakraban antar tetangga.
- Kerja sama membuat pekerjaan jadi cepat selesai, pekerjaan yang berat menjadi ringan
- Kerja sama memupuk kerukunan sehingga lingkungan menjadi aman
- Kita tidak membeda-bedakan suku, agama dalam hidup bertetangga
- Kita harus berbuat baik pada tetangga karena Tuhan sangat baik kepada kita

Renungan

Sudahkah aku menghormati temanku

Untuk diingat

Kita harus saling menghormati

Penugasan

Mari menyusun doa untuk tetangga dalam bingkai dibawah ini dan mendoakannya



C. Hidup Rukun dengan Tetangga

Mari berdoa

Allah yang Mahapengasih
Hari ini kami ingin belajar tentang hidup rukun
Ajarlah kami untuk saling mengunjungi, menyapa dan
bekerja
Amin.

Mari bernyanyi

Rukun cinta satu sama lain, itulah maunya Tuhan.
Rendah hati serta ramah-tamah, itulah maunya Tuhan.

Tunjukkan saksikan, Tuhan minta buktinya.
Tunjukkan saksikan, Tuhan minta buktinya.

Mari mengamati



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Sekelompok anak-anak sedang mengunjungi temannya sakit

Mari cerita tentang gambar-gambar yang diamati

Mari mendengarkan cerita



Keluarga Marta tinggal di perumahan Cinta Kasih. Keluarga Marta bertetangga dengan keluarga Daniel, keluarga Maman, keluarga Joko, keluarga Butet, dan keluarga A Ling. Mereka sudah saling mengenal. Keluarga-keluarga di perumahan Cinta Kasih ada yang bekerja sebagai guru, pegawai, buruh, dan pengusaha. Mereka juga menganut agama yang berbeda-beda. Ada yang beragama Katolik, Hindu, Budha, Kristen, Islam, dan Kong hu Cu. Setiap hari raya keagamaan mereka saling mengunjungi dan memberi ucapan selamat hari raya. Keluarga-keluarga saling menjaga kerukunan. Pada hari minggu keluarga-keluarga yang ada di perumahan Cinta Kasih mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Mereka bergotong royong membersihkan sampah yang ada di selokan, agar tidak terjadi banjir pada musim hujan. Ibu-ibunya juga membantu dengan menyediakan makanan dan minuman. Marta dan teman-temannya juga saling memperhatikan. Jika ada yang sakit mereka datang menjenguk dan saling menghibur. Pada malam hari bapak-bapak bergiliran mengamankan lingkungan dengan cara ronda malam, sehingga perumahan Cinta kasih pun aman. Hidup rukun antar tetangga membawa kebaikan bagi semua orang.

Mari bertanya tentang cerita keluarga Marta

Mari mendengarkan cerita Kitab Suci

Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakaria dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan



Gbr. 3.7 Maria dan Elisabet

dan diberkatilah buah rahimmu.

Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.

Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana." Dan Maria tinggal

kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

(kutipan dari Injil Lukas 1:39-45,56)

Rangkuman

- Kita harus rukun dengan tetangga
- Sikap menjaga kerukunan dapat dilakukan dengan saling mengunjungi, memberikan ucapan selamat hari raya gotong royong membersihkan lingkungan, ronda malam saling memperhatikan, dan saling membantu
- Sikap kerukunan membawa kebaikan bagi semua orang

Renungan

- Sudahkah aku rukun dengan temanku

Untuk diingat

- Kerukunan membawa kebaikan bagi semua orang

Penugasan

Ada beberapa kejadian dalam hidup bertetangga

Apa pendapatmu

Bicarakan dengan teman sebangkumu

- Salah seorang tetanggamu sakit
Keluarganya sedang tidak di tempat
dan harus segera di bawa ke rumah sakit
Bagaimana sikapmu melihat kejadian itu
- Pada hari Minggu, seluruh warga di wilayahmu
bergotong royong membersihkan lingkungan
Ada satu keluarga yang tidak ikut kegiatan ini
Bagaimana sikapmu melihat kejadian ini

Adakah kerja sama dilingkungan rumahmu

Tanyalah pada orangtuamu

Tulislah dalam kolom berikut:

No	Bentuk kerjasama	Tujuan kerja sama
1	Ronda malam	Menjaga keamanan
2		
3		
4		
5		

Mari berdoa bersama

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai

Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cintakasih

Bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan

Bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan

Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian

Bila terjadi kesesatan, jadikanlah aku pembawa kebenaran

Bila terjadi kecemasan, jadikanlah aku pembawa harapan

Bila terjadi kesedihan, jadikanlah aku sumber kegembiraan

Bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang

Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur

memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai

Sebab dengan memberi kami menerima, dengan

mengampuni kami diampuni

Dengan mati suci kami bangkit lagi untuk hidup selamanya. Amin

(Doa Santo Fransiskus Asisi)

Daftar Pustaka

De Graaf, Anne. 1997. *Kitab Suci untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

De Mello, Antoni, SJ. *Burung Berkicau 1*. Yogyakarta: Kanisius.

De Mello, Antoni, SJ. 1990. *Doa Sang Katak 1*. Yogyakarta: Kanisius.

Fernandes Cosmas, Fr, SVD. 1996. *50 Cerita Bijak*. Yogyakarta: Kanisius.

Heuken, SJ. A. 2002. *Ensiklopedi Orang Kudus*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka caraka.

Komisí Liturgi KWI. 1992. *Puji Syukur*. Buku Doa dan Nyanyian Gerejawí. Jakarta:Obor.

Komisí Liturgi Keuskupan Agung Semarang. 2007.*Ayo Puji Tuhan*. Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak. Yogyakarta: Kanisius.

Komkat KWI. 2010. *Menjadi Sahabat Yesus*. Pendidikan Agama Katolik untuk SD Kelas II. Yogyakarta: Kanisius.

Konferensi Wali Gereja Indonesia. 1996. *Iman katolik-Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius.

Lalu Pr., Yosef. Komisi Kateketik KWI. 2005. *Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Pusat Musik Liturgi. 2006. *Madah Bakti. Buku Doa dan Nyanyian*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Suryana Yusak.1. 2011. *Special Songs for Kids*. Jakarta: YIS Production.

Komisi Liturgi KWI. 1992. *Puji Syukur*. Buku Doa dan nyanyian Gerejawī. Jakarta: Obor.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

Muchlis, BA. 2010. *Lagu untuk Anak-anak*. Jakarta: Pustaka Melodia.

Suria, Yenny.2008. *Pendidikan Agama Katolik*. Tumbuh Dalam Komunikasi Iman

Suryana Yusak I. 2011. *Special Songs for Kids*. Jakarta: YIS Production

Daftar Istilah

Anugerah	: karunia, pemberian
Bait Allah	: tempat ibadat agama Yahudi
Berbohong	: mengatakan sesuatu yang tidak benar
Berdoa	: memanjatkan doa
Bergaul	: berteman
Bergotong royong	: bekerja sama melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama
Berkunjung	: bertamu untuk melihat keadaan atau mengucapkan selamat
Bersyukur	: berterima kasih kepada Allah
Bertetangga	: mempunyai tetangga
Binasa	: meninggal
Buritan	: bagian belakang kapal
Celik	: dapat melihat
Dicobai	: diuji
Doa	: permohonan kepada Tuhan atau permintaan kepada Tuhan akan sesuatu
Firman	: sabda, kata
Gloria in excelsis Deo	: kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Maha Tinggi
Godaan	: gangguan
Iman	: kepercayaan kepada Tuhan
Kolekte	: uang yang dipersembahkan saat ibadat/Misa

Lingkungan	: daerah yang termasuk di dalamnya
Magnificat	: jiwaku memuliakan Tuhan
Mazmur	: buku nyanyian dan doa. Buku ini dikarang oleh berbagai pujangga dalam waktu yang lama sekali. Nyanyian-nyanyian dan doa-doa ini dikumpulkan oleh orang Israel dan dipakai dalam ibadat mereka, lalu akhirnya dimasukkan ke dalam Kitab Suci.
Memuliakan	: memuji dan meluhurkan
Mendaras	: membaca kitab suci
Menengadah	: memandang ke atas
Mezbah	: meja persembahan
Misa	: perayaan ekaristi
Pastor	: imam atau pemimpin ibadat Katolik
Puzzle	: potongan gambar-gambar untuk disatukan kembali
Rukun	: baik dan damai, tidak bertengkar
Teladan	: perbuatan yang pantas ditiru
Tetangga	: orang atau keluarga yang tinggal berdekatan
Telur Paskah	: telur yang dihias pada hari raya paskah sebagai lambang kehidupan baru

Catatan

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Catatan

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>